

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SDN GAROT ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SITI ASRAH UNCU
NIM. 190209155

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA-ACEH
TAHUN 2022/2023 M/1445 H**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SDN GAROT ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Bahan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Oleh :

**SITI ASRAH UNCU
NIM. 190209155**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

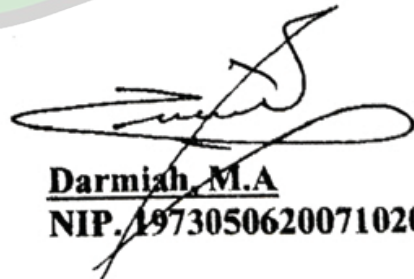
AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002**



**Darmiah, M.A
NIP. 197305062007102001**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI SDN GAROT ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 23 November 2023
Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



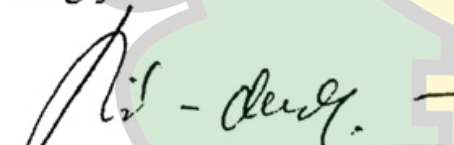
Dr. Azhar, M.Pd.
NIP. 196812121994021002



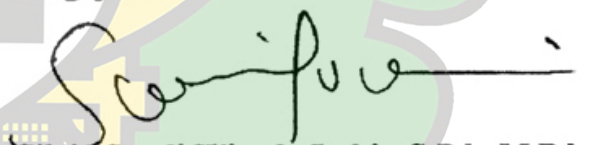
Darmiah, M.A.
NIP. 197305062007102001

Penguji I

Penguji II



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001

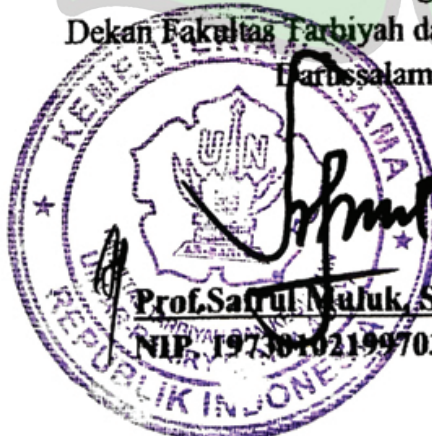


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Harussalam Banda Aceh



Prof. Saiful Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1973041021997031003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Asrah Uncu

NIM : 190209155

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di Sdn Garot Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan tentunya memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 November 2023

Yang Menyatakan,



Siti Asrah Uncu
NIM. 190209155

ABSTRAK

Nama : Siti Asrah Uncu
NIM : 190209155
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Garot Aceh Besar
Pembimbing I : Dr, Azhar., M.Pd.
Pembimbing II : Darmiah M.A
Kata Kunci : Peran guru, Motivasi Belajar, Pembelajaran Tematik

Peran guru merupakan segala segala bentuk keikut serta guru dalam mengajar dan mnendidik peserta untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dalam menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar sangat besar bagi siswa, dimana guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Begitu juga yang sudah diteliti di SDN Garot Aceh Besar yaitu kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar. Sehingga banyak para peserta didik yang kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran. Dari hasil yang saya teliti ternyata peran guru sangat lah penting untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui Peran Guru. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Garot Aceh Besar. Jenis penelitian ini menggunakan Kualitatif, teknik analisis data menggunakan Reduksi Data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan menggunakan referensi dari para ahli yaitu Sugiono. Dari hasil penelitian ini sudah ada peningkatan motivasi belajar para peserta didik setelah diberikan angket. Dengan hasil 75,97 %. Adapun solusi dari permasalahan ini guru sangat berperan penting dalam memberi motivasi untuk siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillahirabbil' Aalamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan dalam berpikir, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “ ***Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar***” serta tidak lupa pula sholawat besertakan salam penulis sanjung sajian kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW besertakan keluarga dan sahabat beliau, karena beliau telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada orang tua dan keluarga yang telah membantu sehingga sampai pada tahap ini, baik dalam bentuk materi, motivasi dan kemampuan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang sesuai dengan jasa-jas yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Alhamdulillah dengan ridha Allah SWT Penulis sudah sampai pada tahap ini dan telah menyusun skripsi yang sederhana ini guna untuk melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Ranirry Banda Aceh

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya dorongan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph., D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Ranirry Banda Aceh
2. Bapak Mawardi S.Ag., M.Pd., selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) serta seluruh jajaran staf dan maupun karyawan lingkup Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Ranirry.

3. Bapak Dr. Azhar, M,Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan tulus dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Darmiah, M,A selaku penasehat akademik sekaligus Pembimbing ke II, yang banyak telah memberikan arahan, masukan, serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran dengan tulus dalam membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada karyawan dan karyawan pustaka yang telah memberikan pinjam buku-buku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama dalam pembahasan teori.
6. Untuk almamater kampus tercinta
7. Kepala sekolah SDN Garot Aceh Besar, Bapak Juanidi, S.Pd, M.Pd dan dewan guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN Garot Aceh Besar dan kepada Ibu Muhidayani S,Pd, selaku wali kelas V, Ibu Irma Dawani S.Pd, selaku wali kelas VI, dan Ibu Zulaikha S,Pd selaku wali kelas IV dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga segala jasa dan budi dari semua pihak diatas mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat-lipat gandanya. Selanjutnya penulis mengucapkan permohonan maaf atas banyaknya kekurangan dan kekhilafan penulis dari berbagai segi, namun penulis sudah berusaha dengan memaksimalkan mungkin dan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Banda Aceh, 14 Oktober 2023

Penulis,

Siti Asrah Uncu
NIM. 190209155

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

MOTTO

“Allah tidak membebani seorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapatkan (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa) dari (kesejahteraan) yang diperbuatnya.” (QS. Albaqarah : 286)

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceriakan.” (Boy Candra).

“setetes keringat orangtuaku seribu langkahku untuk maju”



PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, dan keluarga yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Segala perjuangan saya hingga sampai di titik ini saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang sejauh ini selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan kuat untuk bertahan sehingga menyelesaikan karya ilmiah ini.

1. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda Amiruddin dan Ibunda Sarinah tercinta, yang tiada hentinya selama ini memberikan doa, semangat, nasehat, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu tegar menjalani setiap proses rintangan, “ Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih telah engkau tempatkan hamba diantara kedua malaikatMu yang setiap waktu ikhlas menjagaku, mendidikku, membimbingku dengan baik, Ya allah berikanlah balasan yang setimpal syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari siksaanMu” Aamiin.
2. Terimakasih untuk keluarga The Herman Family yang selama ini juga telah memberikan dukungan, motivasi bagaimana agar tetap semangat saat menyusun skripsi ini dan dapat memberi kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Ar-Ranirry Banda Aceh ini hingga selesai.
3. Untuk diri saya sendiri, Siti Asrah Uncu karena telah mampu berusaha berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyakan nya

tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah
sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

4. Untuk segenap orang yang selalu bertanya kapan selesai . terlambat lulus atau
lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib.
Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa
yang duluan lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang
selesai.



DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Paradigma Penelitian	9
F. Definisi Operasional	11
BAB II : LANDASAN TEORI	14
A. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik	14
B. Motivasi Belajar dan Ruang Lingkup Pembahasannya	25
C. Pembelajaran Tematik Di SDN Garot Aceh Besar	35
D. Penelitian Terdahulu	38
BAB III : METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42

B. Subjek Penelitian	43
C. Lokasi Penelitian	44
D. Subjek Penelitian	45
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN	55
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian	59
1. Peran Guru Dalam Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar	59
2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sdn Garot Aceh Besar	72
3. Hubungan Peranan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa di Sdn Garot Aceh Besar	82
C. Pembahasan	92
BAB V : PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
RIWAYAT HIDUP PENULIS	152

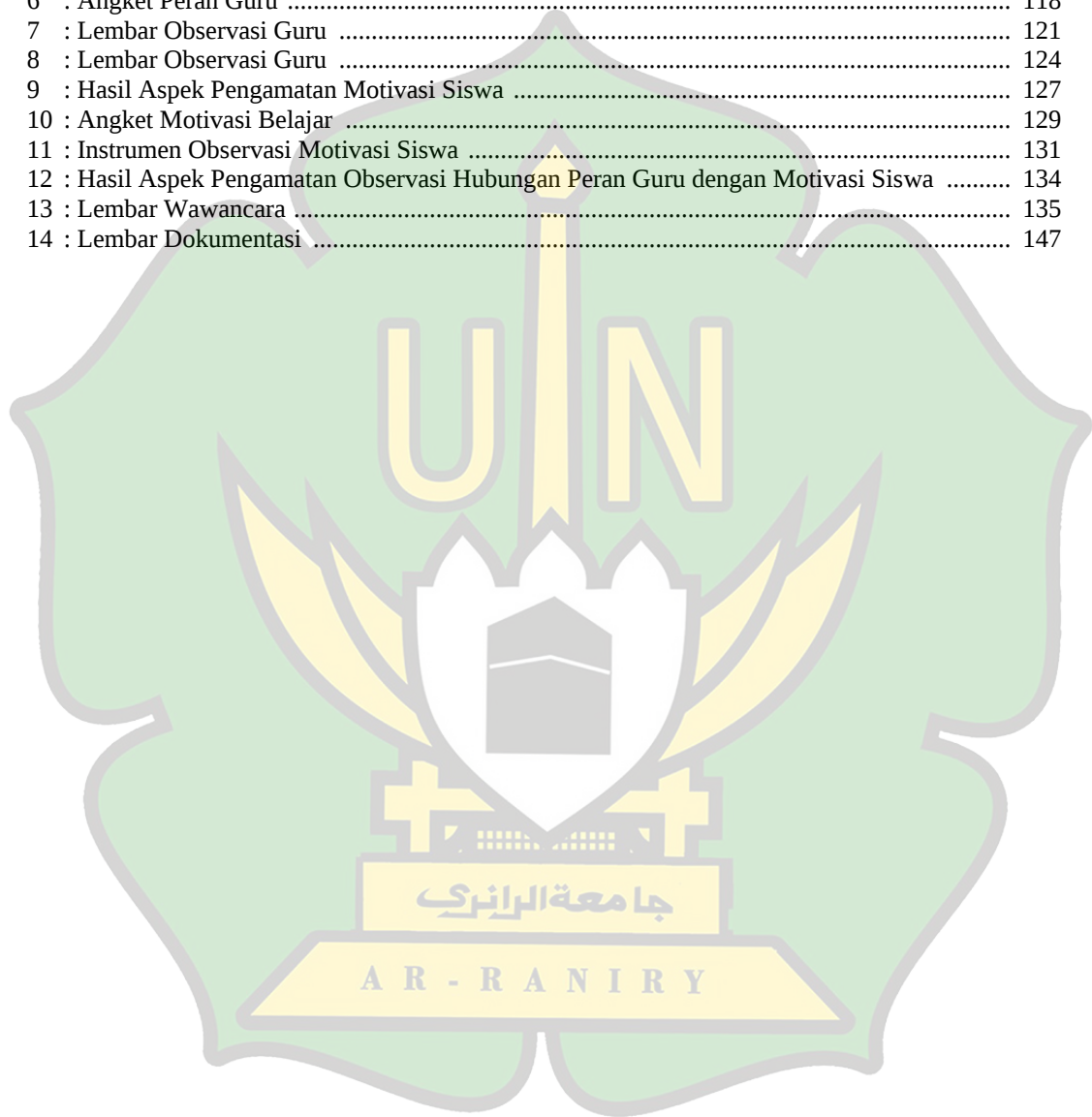
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	41
Tabel 3.1 Score Skala Likert	54
Tabel 3.2 Kriteria Indikator Angket	54
Tabel 4.1 Data Guru SDN Garot Aceh Besar	58
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa SDN Garot Aceh Besar	58
Tabel 4.3 Profil Sekolah SDN Garot Aceh Besar	58
Tabel 4.4 Hasil Motivasi Siswa	79
Tabel 4.5 Hubungan Peran Guru Dengan motivasi siswa	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	109
Lampiran	2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	110
Lampiran	3 : Surat Telah Melakukan Penelitian	111
Lampiran	4 : Angket Peran Guru	112
Lampiran	5 : Lembar Observasi Guru	115
Lampiran	6 : Angket Peran Guru	118
Lampiran	7 : Lembar Observasi Guru	121
Lampiran	8 : Lembar Observasi Guru	124
Lampiran	9 : Hasil Aspek Pengamatan Motivasi Siswa	127
Lampiran	10 : Angket Motivasi Belajar	129
Lampiran	11 : Instrumen Observasi Motivasi Siswa	131
Lampiran	12 : Hasil Aspek Pengamatan Observasi Hubungan Peran Guru dengan Motivasi Siswa	134
Lampiran	13 : Lembar Wawancara	135
Lampiran	14 : Lembar Dokumentasi	147



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk mendapatkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.

Tujuan dari pendidikan membawa anak kepada kedewasaanya, yang berarti ia harus menentukan diri sendiri dan bertanggung jawab.¹ Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka peserta didik membutuhkan seorang pendidik untuk menjembatani mewujudkan tujuan-tujuan dari pendidikan, yang dinamakan proses pembelajaran. Pendidikan tentunya berkaitan dengan proses interaksi antara pembelajar dan belajar itu sendiri dan faktor-faktor pendukung, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan optimal. Pembelajaran bisa dilakukan oleh guru, dosen, ataupun orang tua sendiri, sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative mantap berkat latihan dan pengalaman.

Dalam pendidikan dibutuhkan seorang pendidik atau biasa disebut dengan guru. Guru disini di ibaratkan seperti ibu keduana yang megajarkan berbagai macam hal yang baru dan sebagai fasiliator anak supaya dapat² belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara

¹ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 124

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.1

optimal. Guru senantiasa dituntut menciptakan Susana belajar siswa yang kondusif serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal.

Pelaksanaan pendidikan yang diharapkan dapat membawa hasil yang sebaik-baiknya. Tentu saja tidak terpisahkan dengan kualitas tenaga pendidik sebagai faktor utamanya. Guru diharapkan dapat melaksanakan proses pendidikan disekolah dengan sebaik mungkin agar dapat melaksanakan tugas dan memainkan perannya secara optimal, dipersyaratkan bagi guru untuk memiliki sejumlah kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

Pembelajaran tematik yaitu suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik.

Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra³ maupun antar pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.

³Esa Nur Wahyuni, *motivasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.

Kurikulum 2013 SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integrative dari kelas I sampai VI. Pembelajaran tematik Integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Kata tema berasal dari Yunani *tithe* yang berarti menempatkan atau meletakkan dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithe* berubah menjadi tema.⁴

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi belajar siswa. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Atkinson motivasi seseorang ditentukan oleh dua faktor, yaitu “harapan terhadap suatu obyek dan nilai dari obyek itu”. Maka semakin besar harapan seseorang terhadap obyek dan semakin tinggi nilai objek itu bagi orang tersebut. Berarti semakin besar pula motivasinya.

Motivasi dan belajar dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Misalnya saja seorang siswa menjadi terdorong belajar karena guru sering member

⁴ Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (PT. Refika Aditama: Bandung, 2014), hal. 25.

angka/hadiah/komentar positif terhadap hasil belajarnya dan itu membuat siswa tersebut terdorong untuk terus belajar.

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu seperti, kondisi jasmani dan rohanisiswa, kondisi lingkungan siswa, siswayang bermasalah, kurangnya perhatian orang tua, pergaulan buruk, siswa tidak menyukai cara pengajaran guru. Kurangnya motivasi diri untuk belajar pada siswa sekolah ternyata menjadikan masalah yang begitu membingungkan bagi guru, misalnya banyak siswa menghabiskan tidur selama pelajaran berlangsung, siswa mengabaikan penjelasan guru, dan lain-lain ini adalah contoh masalah serius yang dialami oleh kebanyakan guru saat ini.

Hasil dari wawancara Ibu Ida salah satu wali kelas, kelas V beliau mengatakan bahwa motivasi belajar siswa di SDN garot Aceh Besar terbilang bagus, dilihat dari setiap pembelajaran siswa sangat aktif saat belajar, terkadang siswa tidak ada motivasi dalam proses pembelajaran disebabkan, berawal dari rumah siswa yang bermasalah dari rumah dan terbawa kesekolah, kurangnya perhatian orang tua di rumah, dampak ini dapat menyebabkan kurangnya mood siswa untuk belajar dan tidak ada motivasi belajar pada siswa, Ibu Ida juga mengatakan “jika siswa tidak mood dari rumah ke sekolah cara kami mengembalikan mood siswa tersebut agar dapat termotivasi dalam belajar yaitu kami sebelum belajar kami mengajak siswa beryanyi, tepuk semangat dan membuat game

menyusun kata di kelas sebelum memulai pembelajaran dengan itu, membuat siswa kembali aktif dalam belajar”.⁵

Ketika guru melihat siswa kurang dalam motivasi saat belajar maka perlu ada perhatian khusus terhadap motivasi belajar yang dimiliki siswa. Terlebih peran guru seorang guru harus benar-benar memahami motivasi belajar yang dimiliki siswa, harus ada tindakan lanjut dari guru apabila siswa memiliki motivasi belajar rendah. Guru harus mampumendorong siswanya agar siswa belajar dengan baik dan mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula, karena adanya motivasi akan memberikan semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya.⁶

Apabila penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat ditangani dengan baik, maka peserta didik akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Diharapkan baik guru atau orang tua peserta didik, dapat lebih memperhatikan peserta didik. Guru menggunakan berbagai metode dan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, dan memberikan pendampingan yang lebih kepada siswa baik dilakukan oleh guru maupun orang tua

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa motivasi belajar itu penting untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, mengarahkan kegiatan serta menambah semangat belajar. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yang tinggi maka peranan guru dan

⁵ Hasil wawancara dengan Guru kelas V, Ibu Muhidayani S.Pd, Tgl 26 Jan 2023

⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 105

⁷siswa itu sendiri sangat dibutuhkan, sebab hanya seorang gurulah dan siswa itu sendiri yang mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa pada saat berada di dalam kelas serta seorang guru lah yang dapat menentukan keberhasilan program pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa ciri-ciri untuk mengetahui peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah

- a. Memiliki gairah yang belajar tinggi
- b. Penuh semangat,
- c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi
- d. Memiliki rasa percaya diri

Peran Guru yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan mempengaruhi kualitas mengajarnya, perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar – mengajar, penggunaan media pembelajaran, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses pembelajaran.⁸

Seorang guru tidak cukup jika hanya memberikan para siswanya tentang pengetahuan saja. Agar siswanya dapat belajar dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pendidikan yang di inginkan maka seorang guru

⁷Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 18

⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. II, Jakarta: Rineka Cipta, (2002), hal 85-86.

dapat memberikan motivasi kepada para siswanya. Peran guru sangat besar dalam proses belajar mengajar di sekolah, tidak hanya menyampaikan⁹ pelajaran, guru juga harus bertugas menjadi motivator belajar siswa untuk membangkitkan motivasi para siswa agar mereka belajar dengan lebih tekun untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan.¹⁰

SDN Garot Aceh Besar adalah salah satu tingkat sekolah negeri yang berada di Kabupaten Aceh Besar, disana terdiri dari siswa kelas I sampai kelas VI. Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan peneliti pada magang I, Motivasi yang ada di SDN Garot Aceh Besar ini terbilang cukup bagus, dilihat dari semangat dan minat siswa dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengangkat judul “ Peran Guru dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar?
3. Bagaimana hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa di SDN Garot Aceh Besar?

⁹Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang:UIN-Malang Press, 2009)

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hal.168

C. Tujuan Penelitian

berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi siswa pada pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SDN Garot Aceh Besar
3. Untuk mengetahui hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa di SDN Garot Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “ Peran Guru dalam Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar” sebagaimana tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwa guru dan motivasi belajar memiliki andil dalam prestasi belajar, untuk memperkuat teori bahwa dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat memicu kreatifitas siswa dalam berprestasi. Dan memberikan gambaran tentang bagaimana peran guru¹¹ dan bagaimana motivasi belajar siswa di SDN Garot Aceh besar

2. Secara praktis

¹¹Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 157.

a. Sebagai Guru

Sebagai bahan bacaan atau kajian belajar siswa juga sebagai bahan masukan dan perbandingan guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam penyempurnaan kurikulum dan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa, menekan kembali agar guru dapat menjalankan perannya dengan baik.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, pemahaman serta meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa.

d. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan belajar yang dihadapi siswa dalam kelas serta cara mengatasi dari permasalahan tersebut

E. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu dan teori. Paradigma penelitian juga menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah penelitian.

Penelitian ini menghendaki adanya kajian yang lebih rinci dan menekankan pada aspek detail yang kritis dan menggunakan cara studi kasus. Oleh karena itu pendekatan yang dipakai adalah paradigma kualitatif.

Sebelum menyusun skripsi, pada mulanya peneliti membuat, menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi terlebih dahulu, sampai dengan mendapati dan menerima persetujuan dari dosen pembimbing untuk kemudian melanjutkan, menuliskan, menyusun skripsi dengan judul “ Peran Guru dalam Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar.



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, maka setiap lembaga pendidikan akan mengusahakan untuk bisa menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini merupakan tujuan daripada pendidikan itu sendiri, yang salah satu adalah peserta didik mampu secara aktif untuk mempunyai motivasi belajar yang tinggi agar bisa berprestasi. Meskipun siswa mempunyai motivasi belajar siswa belajar yang kurang tinggi tapi bisa mampu berprestasi juga.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan sebuah pengamatan tentang peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa disekolah. Peran guru yang akan diamati oleh peneliti adalah bagaimana cara guru membimbing siswa agar motivasi belajar siswa menjadi tinggi yang diberikan kepada siswa berupa dorongan, arahan, dukungan, dan nasihat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan tiga teknik ini diharapkan peneliti dapat mengungkap fakta dari fokus penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini akan diperoleh data tentang bagaimana motivasi belajar siswa dan bagaimana peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SDN Garot Aceh Besar.

F. Definisi Operasional

1. Peran Guru

Peran guru segala bentuk upaya guru dalam menggerakkan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar, diantaranya yaitu lebih banyak memberikan penghargaan atau pujian daripada hukuman, memberikan komentar secara tertulis terhadap pekerjaan-pekerjaan siswa, memberikan kesempatan pada siswa untuk berpendapat, menyesuaikan

strategi atau metode mengajar dengan minat belajar siswa, lebih banyak menekankan pelajaran kepada kenyataan menggunakan strategi atau metode mengajar yang sesuai.

Peran guru dalam menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar sangat besar bagi peserta didik, dimana guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

b. Motivasi

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan itu demi mencapai satu tujuan. Motivasi proses mendorong kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang atau kelompok untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam mengetahui hidupnya. Dengan demikian motivasi dalam pengertian tersebut ada dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan dorongan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, serta usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

Motivasi juga sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.

c. Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu, yaitu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Peran yaitu permainan atau suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa'. Sebagai "pengajar", "pembimbing" maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa¹² menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa (yang terutama), sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, dipandang sebagai sentral bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk mengarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswanya.¹³

Peran guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja. Peran guru sangat banyak dan saling berkaitan. Sehingga kurang tepat jika ada orang yang berpandangan bahwa peran guru hanya mengajar mendidik saja. Mengenai apa peranan guru itu ada beberapa pendapat yang dijelaskan sebagai berikut :

Prey Katz menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan sikap diajarkan.¹⁴

¹² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 146

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet ke-5, hal. 252

¹⁴ Prey Katz *Profesi Keguruan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.239

Menurut Zakiyah Darajat dkk, Guru mempunyai peranan penting dalam pendidikan meliputi :

1) Guru sebagai pengajar

Sebagai pengajar, guru bertugas membina perkembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Meskipun tugasnya sebagai pengajar telah selesai. Namun peranan guru sebagai pendidik dan pembimbing masih berlangsung terus. Sebagai pengajar (lecture) guru¹⁵ hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang demikian karena hal ini akan menentukan hasil belajar yang dicapai anak.

2) Guru sebagai pembimbing dan motivator

Guru sebagai pembimbing materi adalah dua macam peranannya yang mengandung banyak berbeda dua macam perannya adalah yang mengandung banyak berbeda dan persamaan. Guru yang ingin mendidik dan yang bersikap mengisi dan mencintai murid, dan guru¹⁶ sebagai pembimbing memberikan tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Tugas ini merupakan aspek mendidik menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.

Motivator ialah orang (perangsang) yang menyebabkan motivasi orang lain untuk melaksanakan sesuatu, pendorong, penggerak.

¹⁵ Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hal 137-138

¹⁶Latifa Husein, *Profesi keguruan menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta, Cet 2017), hal 21.

Pengertian guru sebagai motivator artinya guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi hal itu disebabkan tidak adanya motivasi belajar dari siswa sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dalam hal seperti diatas guru sebagai motivator harus mengetahui motif-motif yang menyebabkan menurunnya prestasi belajarnya. Guru harus merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk membangkitkan kembali gairah dan semangat belajar siswa.

Pembelajaran yang baik manakala berorientasi kepada siswa dengan tujuan agar dapat menimbulkan motivasi pada diri siswa. Maksudnya bahwa motivasi siswa dapat timbul tanpa perlu adanya rangsangan dari luar karena di dalam diri mereka sudah ada dorongan¹⁷ untuk melakukan sesuatu. Misalnya siswa yang memiliki minat membaca. Timbulnya minat membaca dalam diri siswa atas kesadarannya sendiri. Ia rajin mencari buku-buku yang ingin dibacanya. Keinginan untuk membaca timbul karena dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri, jadi siswa tidak terus-terusan dijejali dengan perintah atau intruksi untuk melakukan aktivitas membaca. Namun dalam kenyataannya siswa sering mengalami lelah, jenuh bosan, dan tidak memiliki kegairahan dalam belajar dengan beberapa alasan yang bisa muncul setiap saat.

¹⁷ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.37-43

Disinilah unsur guru sangat penting dalam memberikan motivasi, mendorong dan memberika respon positif guna membangkitkan kembali semangat siswa yang mulai menurun.guru bertindak sebagai alat pembangkit motivasi (*motivator*) bagi peserta didiknya. Guru sebagai motivator hendaknya menunjukan sikap sebagai berikut :

- a. Bersikap terbuka, artinya bahwa seorang guru harus dapat mendorong siswanya agar berani mengungkapkan pendapat dan menanggapi dengan positif. Guru juga harus bisa menerima segala kekurangan dan kelebihan tiap siswanya. Dalam batas tertentu, guru berusaha memahami kemungkinan terdapatnya masalah pribadi siswa, yakni dengan menunjukkan perhatian terhadap permasalahan yang dihadapi siswa, dan menunjukkan sikap ramah serta penuh pengertian terhadap siswa.¹⁸
- b. Membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal. Maksudnya bahwa dalam proses penemuan bakat terkadang tidak secepat yang dibayangkan. Harus disesuaikan dengan karakter bawaan setiap siswa. Bakat diibaratkan seperti tanaman. Karena dalam mengemangkan bakat siswa diperlukan “pupuk” layaknya tanaman yang harusdirawat dengan telaten, sabar dan penuh perhatian. Dalam hal ini motivasi sangat dibutuhkan untuk setiap siswa guna mengembangkan bakatnya tersebut sehingga dapat meraih prestasi¹⁹ yang membanggaka. Ini berguna untuk membantu siswa agar

¹⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 233

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.239

memiliki rasa percaya diri dan memiliki keberanian dalam membuat keputusan.

- c. Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi belajar mengajar dikelas. Hal ini dapat ditunjukkan anatara lain, menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif, menunjukkan kegairahan dalam mengajar, murah senyum, mampu mengendalikan emosi, dan mampu bersifat professional sehingga masalah pribadi dari guru itu sendiri dapat didudukan pada tempatnya.
- d. Menanamkan kepada siswa bahwa belajar itu ditunjuka untuk mendapatkan prestasi yang tinggi atau agar mudah memperoleh pekerjaan, atau keinginan untuk menyenangkan orang tua, atau demi ibadah kepada Allah, dan masih banyak lagi hal lain yang dapat dijadikan motivasi demi ditumbuhkannya minat belar siswa.

3) Guru sebagai pegelola kelas

Guru sebagai pengelola kelas guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorgaisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.²⁰

4) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Guru sabagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan

²⁰ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara 2013), hal. 9-12

proses belajar mengajar. Serta dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan wahana penyuluhan informasi belajar atau penyaluran pesan berupa materi ajar oleh guru kepada siswa sehingga menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan. Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menujang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

5) Guru sebagai evaluator

Dengan penilaian guru dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan siswa terhadap pelajaran, serta ketepatan atau keefektifan metode mengajar. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap proses belajar mengajar. Umpan balik ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya untuk memperoleh hasil yang optimal.

ada banyak peran yang harus dimainkan guru dalam pembelajaran. Peran-peran tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Caregiver (pembimbing)*

Predikat sebagai pembimbing bukanlah hal yang mudah. Predikat ini erat sekali kaitannya dengan praktik sehari-hari.

Seseorang tidak mungkin disebut sebagai pembimbing jika dalam realisasinya tidak mampu menjalankan tugas-tugas dari pembimbing. Untuk dapat disebut sebagai pembimbing, Guru harus mampu memperlakukan siswanya dengan respek dan kasih sayang.

b. Model (contoh)

Gerak gerik guru sebenarnya selalu diperhatikan oleh setiap siswa, tindak, tanduk, perilaku dan bahkan gaya guru mengajar akan sulit dihilangkan dalam ingatan setiap siswa. Lebih besar lagi karakter guru juga selalu diteropong sekaligus dijadikan²¹ cermin oleh siswa-siswanya. Pada intinya guru akan dicontoh siswanya, baik kebiasaan buruk maupun kebiasaan baik.

c. Mentor (penasihat)

Adanya hubungan batin atau emosional antara siswa dan gurunya, menyebabkan guru harus berperan sebagai penasihat (mentor). Pada dasarnya, guru tidak sekedar menyampaikan pelajaran di kelas, tanpa memperdulikan apakah siswanya paham atau tidak, seolah-olah tidak mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan siswa pandai dalam materi pelajaran (ilmu) dan dalam menjaga nilai-nilai moralitas bangsa. Lebih dari itu, guru harus sanggup menjadi penasihat pribadi masing-masing siswa erat sekali kaitanya dengan peran pembimbing. Guru harus sanggup member nasihat kepada siswa yang membutuhkan.

²¹ Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pembaruan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal.107-108

Oemar Hamalik dalam bukunya proses Belajar Mengajar Mengemukakan tentang peran guru yaitu antara lain:

- 1) Guru sebagai pengajar, 2)Guru sebagai pembimbing, 3)Guru sebagai pemimpin, 4) Guru sebagai ilmuwan. 5)Guru sebagai pribadi. 6)Guru sebagai penghubung, 7)Guru sebagai pembaharuan, 8)Guru sebagai pembangunan.

Sedangkan menurut Cece Wijaya peran guru beragam sekali diantaranya adalah:

a. Guru sebagai pembimbing

Seorang guru bukan satu-satunya penyampai informasi dan satu-satunya sumber pengetahuan peserta didik, guru hanya bertugas sebagai pembangkit motivasi belajar siswa dengan cara²² membimbing mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Guru sebagai pengatur lingkungan

Pada hakikatnya mengajar itu adalah mengatur lingkungan²³ agar terjadi proses belajar mengajar yang baik. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang efektif sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman.

c. Guru sebagai konselor

Guru yang sebagai konselor yang bertugas untuk memberikan nasehat kepada anak didik sesuai dengan kebutuhannya. Kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar seorang guru harus dapat

²² Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001),

²³ Rusman, *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hal.62-64

menyembuhkan apalagi kepada peserta didik yang berkasus, maka seorang guru harus dapat memberikan nasehat sehingga anak tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatif.

d. Guru sebagai motivator

Guru harus dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga semangat untuk belajar mereka tetap tinggi. Ada empat hal yang dapat dikerjakan guru dalam memberikan motivasi

- 1) Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar,
- 2) Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran,
- 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih dikemudian hari,
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

1. Peran Guru Sebagai Motivator Belajar Siswa

Guru berperan dalam proses pembelajaran dalam hal mengajar dan mendidik, guru juga mempunyai tugas managerial di dalam kelas yaitu ²⁴ guru bertugas membina, disiplin dan menyelenggarakan tata usaha kelas. Dalam penelitian ini peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah :

a. Membangkitkan minat siswa

²⁴Ike Pupitaningrum dan Tri Hartini, *Peningkatan Kualitas Personal dan Profesional Perawat Melalui Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama Cet-1, 2017), hal 35-36

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat ²⁵ sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan lancar jika disertai minat.

b. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa hanya mungkin dapat belajar baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari takut. Usahakan agar kelas selamanya hidup dengan segar, terbebas rasa tegang. Kelas yang aman, nyaman selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan. Untuk itu sekali-kali guru dapat melakukan hal yang kecil.

c. Memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa

Apabila ada siswa yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan selkaligus merupakan motivasi, pemberiannya juga harus tepat.

d. Memberi nilai

Angka dalam ini sebagai simbol dan nilai kegiatan belajarnya banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai hasil angka/nilai yang baiki. Sehingga siswanya biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada

²⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar* hal. 89-92

peserta didik untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan²⁶ prestasi belajar mereka. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat.

e. Memberikan reward/hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak senang atau tidak berbakat dalam suatu pekerjaan tersebut.²⁷

f. Memberikan hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

g. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswapun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas.

²⁶ Oemar Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.158

²⁷ Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Arianti), hal. 117-134

B. Motivasi Belajar dan Ruang Lingkup Pembahasannya

a. Pengertian Motivasi belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis yang berasal dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Tanpa ada motivasi, proses belajar mengajar akan kurang berhasil. Meskipun seorang peserta didik mempunyai kecakapan belajar yang tinggi, peserta didik akan kurang berhasil dalam belajar jika motivasi belajarnya rendah.

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan itu demi mencapai satu tujuan. Sedangkan menurut Clayton Alderfer dalam Gullam dan Lisa menyatakan motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Siswa yang memiliki²⁸ motivasi tinggi akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar yang akan ditunjukkan rasa antusias dan senang ketika belajar. Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Motivasi proses mendorong kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang atau kelompok untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam mengetahui hidupnya. dalam pengertian tersebut²⁹

²⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 73

²⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta Bumi Aksara, 2013), hal. 168

ada dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan dorongan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, serta usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan.

Dengan demikian motivasi ialah perwujudan dari potensi motif dalam diri individu yang akan dimafestasikan dalam bentuk tingkah laku nyata, selaras dengan situasi yang dihadapinya. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi adalah kuatnya dorongan (dari dalam diri) yang membangkitkan semangat pada hidup, dan kemudian dalam hal itu menciptakan adanya tingkah laku dan mengarahkan pada satu tujuan³⁰ atau tujuan-tujuan tertentu pula.

Dari beberapa uraian diatas tentang motivasi, beberapa ahli juga berpendapat sebagaimana dikutip Sadirman A.M, motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan Hamzah B.Uno, menurutnya motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah³¹ laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.³²

Motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Ada tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

³⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hal. 11

³¹ Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 265-266

³² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 73

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energy dalam pribadi. Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalam sistem neuropsilogis dalam organisme manusia, misalnya karena terjadi perubahan dalam sistem pencernaan maka timbul motif lapar. Tapi ada juga perubahan energy yang tidak diketahui.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*. Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi ini menimbulkan ketakutan yang bermotif. Perubahan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak. Kita hanya dapat melihatnya dalam perbuatan. Seseorang yang terlibat dalam suatu diskusi, karena dia merasa tertarik pada masalah yang akan dibicarakan maka suaranya akan timbul dan kata-katanya dengan lancar dan cepat akan keluar.
3. Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan, pribadi yang termotivasi mengadakan respons-respons yang tertuju kearah satu tujuan. Respons-respons itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perbuatan energy dalam dirinya. Setiap respons merupakan satu langkah kearah mencapai tujuan, misalnya jika ingin mendapat hadiah maka ia akan belajar, mengikuti ceramah, bertanya, membaca buku dan mengikuti les.

b. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah Uno menegaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar sehingga mengadakan perubahan tingkah laku dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4) Adanya penghargaan dalam kelompok. 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar. 6) Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.³³

Sadirman mengemukakan bahwa ciri-ciri seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi adalah sebagai berikut:³⁴

- 1) Tekun menghadapi tugas (Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (Tidak lekas putus asa), 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (Kalau sudah yakin akan sesuatu), 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, 7) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

³³ Hamzah B.Uno *Motivasi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara 2011)

³⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Pt Raja Grafindo, 2011, hal 83

2) Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi belajar dalam dunia pendidikan telah banyak dirasakan, terutama dalam lingkup pendidikan anak. Motivasi belajar turut berperan dalam pembentukan sikap dan karakter anak. Dengan adanya motivasi belajar, maka anak tergerak atau tertarik untuk melakukan proses belajar kearah yang lebih baik. Anak akan mengetahui apa alasan mereka melakukan suatu proses yang dirasanya menarik bagi mereka. Anak pun akan mau merubah tingkah lakunya menjadi lebih baik demi memenuhi dorongan dan kemauannya untuk melakukan sebuah perubahan menuju insan yang lebih baik.

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jado, fungsi motivasi meliputi :

Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga, Memuaskan perhatian anak pada tugas-tugas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang, Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai yaitu prestasi belajar dan perubahan sikap menjadi lebih baik,³⁵ Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat³⁶ bagi tujuan tersebut. Menyelesaikan masalah belajar yang dialami.

³⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Perencanaan Pembelajaran*, hal. 21

³⁶ Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar dan Mengajar*, hal 89

1)Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar, 2)Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan, 3)Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

C. Nilai motivasi dalam pengajaran

Nilai motivasi dalam pengajaran adalah tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik.Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Dalam garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil, Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada murid. Pengajaran yang demikian sesuai dengan tuntunan demokrasi dalam pendidikan, Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara yang relavandan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru senantiasa berusaha agar murid-muridnya akhirnya memiliki *self motivation* yang baik, Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat pertaliannya dengan pengaturan disiplin kelas.

Kegagalan dalam hal ini mengakibatkan timbulnya masalah disiplin didalam kelas, Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari pada asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar buku saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Demikian penggunaan asas motivasi adalah sangat esensial dalam proses belajar mengajar.

D. Cara menggerakkan motivasi belajar siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, ialah sebagai berikut.

a. Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. siswa yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaiknya siswa yang mendapatkan angka kurang, mungkin menimbulkan frustasi atau dapat juga menjadi pendorong belajar lebih baik.

b. Pujian

Pemberian pujian kepada siswa atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Misalnya guru memberi pujian kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan. Sementara ketika siswa tidak bisa menjawab bukan langsung dimarahi, namun dikoreksi secara baik.

c. Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olah raga

d. Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerjasama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutanya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan³⁷ nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

e. Pilih metode belajar yang tepat

Guru harus memilih metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pemilihan metode ini bisa menjadi tolak ukur apakah siswa merasa jenuh atau antusias dalam kegiatan belajar mengajar, metode belajar sendiri sangat beragam, mulai dari diskusi langsung, diskusi kelompok, dan lainnya.

E. Cara Mengukur Motivasi Belajar Siswa dan Indikator Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa melalui 4 komponen utama, sesuai dengan nama model yang disuguhkan ARCS (Attention, Relenvace, Confidence, Satisfaction), atau dalam bahasa Indonesia : Atensi (perhatian), Relevansi (kesesuaian), Kepercayaan diri, dan Kepuasan. Penjelasan keempat

³⁷Drs.Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*.Desember 2013; PT. Rineka Cipta, Jakarta. hal.171

indikator tersebut antara lain: (1) Atensi (perhatian) adalah bentuk pengarahannya untuk dapat berkonsultasi/pemusatan pikiran dalam menghadapi siswa dalam peristiwa proses belajar mengajar di kelas. Selama pembelajaran berlangsung, minat dan perhatian siswa harus dibangkitkan dan dipertahankan. (2) Relevansi (mengaitkan pembelajaran dengan kebutuhan siswa). Siswa akan terdorong mempelajari sesuatu kalau apa yang dipelajari ada relevansinya dengan kehidupan mereka, dan memiliki tujuan yang jelas, (3) Kepercayaan diri (menumbuhkan rasa yakin pada diri siswa). Sikap percaya diri perlu ditanamkan kepada siswa untuk mendorong mereka berusaha dengan maksimal guna mencapai hasil yang optimal, (4) Kepuasan (membangkitkan rasa puas siswa terhadap pembelajaran). Siswa yang telah berhasil mengerjakan atau mencapai sesuatu merasa bangga/puas atas keberhasilan tersebut. Keberhasilan dan kebanggaan itu menjadi penguat bagi siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan berikutnya.

F. Macam-macam Motivasi

Dalam hal ini terdapat macam-macam klasifikasi di antaranya menurut Chaplin, motivasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

Physiological drive, ialah dorongan-dorongan yang bersifat fisik, seperti lapar, haus dan sebagainya. Sosial motives, yaitu dorongan-dorongan yang berhubungan dengan orang lain seperti estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik, etis, kebutuhan berkelompok, butuh penghormatan, dan sebagainya.

Berdasarkan dari sumbernya motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Motivasi Intrinsik

Menurut sadirman, motivasi intrinsik adalah motif-notif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibaca dan siswa yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu perintah. Motivasi ini disebut kesadaran belajar, karena³⁸ secara sendirinya ia menyadari akan kebutuhan pribadinya untuk belajar.³⁹

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan di puji guru atau temannya. Jadi, yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan hadiah. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

³⁸ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi*, (Jakarta: Kencana 2009), hal.136

³⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hal. 73

Menurut W,s. Winkel, motivasi ekstrinsik adalah aktivitas belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Menurut Chalijah motivasi ekstrinsik adalah motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu. Sedangkan Sadirman menyebutkan motivasi ekstrinsik itu adalah motif-motif aktif dan fungsinya karena adanya perangsang dari luar.⁴⁰

C. Pembelajaran Tematik Di SDN Garot Aceh Besar

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Poerdaminta pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik dikemas dalam satu tema atau disebut dengan istilah tematik. Pendekatan ini merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, kemahiran dan nilai pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah pelajaran yang menggunakan tema dalam

⁴⁰ W,s. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : grasindo 2011), hal. 120

mengait beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Bermakna artinya bahwa pada pembelajaran tematik dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra maupun antar pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan.⁴¹

Pembelajaran tematik merupakan suatu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan merumuskan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.

Kurikulum 2013 SD/MI Menggunakan pendekatan pembelajaran tematik interaktif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik interaktif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai tema, kata tema berasal dari Yunani *thitenai* yang berarti menempatkan atau meletakkan dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *thitenai* berubah menjadi tema. Menurut arti katanya, tema berarti “sesuatu yang telah ditempatkan”

⁴¹ Jurnal Pendidikan, *Penerapan pembelajaran tematik* Vol. 3, No. 12, Bln Desember, Thn 2018, hal 1572—1582

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan pembelajaran tematik mencakup sebagai berikut:

a. Landasan Filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembelajaran kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah, dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diintegrasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang harus berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat⁴² berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensinya dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan Psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi

⁴²Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 138

pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat⁴³ keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.

c. Landasan Yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional⁴⁴ menyatakan bahwa setiap siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya (bab V pasal 1-b).⁴⁵

D. Penelitian Terdahulu

1. Pendidikan yang dilakukan oleh Dwi Puji Astuti dengan judul, “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III di Mi Nadhatul Ulama Terpadu Sumbergembol Tulungagung” (Skripsi IAIN Tulungagung pada tahun 2018) hasil dalam penelitian ini adalah peran

⁴³Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.86

⁴⁴ Undang-undang Republik Indonesi, No 23 Tahun 2002 *tentang Perlindungan Anak*

⁴⁵Abd. Kaidir, Hanum Asrohah, *Pembelajaran Tematik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal.17-18

guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III yaitu peran guru sebagai orang yang member nilai kepada siswa, member tugas, member pujian, member hukuman, pemberian nasihat, semua itu adalah untuk bisa meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa bisa mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan Syarifah Nurul Fadilah dengan judul , “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDI As-Salam Malang”. (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018). Hasil dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain, memberikan metode yang tepat, memberikan hadiah, pujian dan memberikan hukuman.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Iswanji dengan judul, “ Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU Banjar Anyar Kecamatan Kabupaten Banyumas” (Skripsi IAIN Purwoerto tahun 2016). Hasil dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya, menjelaskan tujuan belajar ke siswa, mengaitkan pembelajaran dengan pelajaran yang lalu, penggunaan media pembelajaran, mengubah-ngubah tempat belajar, memberikan soal latihan, tugas dan pekerjaan rumah, member pujian dan member teguran.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sumiati dengan judul “ Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” (jurnsl, Volume 3 NO.2, Juli Desember 2018). Dalam hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa

upaya meningkatkan motivasi belajar adalah dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai, teguran ringan, pujian, hadiah.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Dwi Puji Astuti	Peranaan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III di MI Nadhatul Ulama Terpadu Sumbergempol Tulungagung	Jenis penelitian kualitatif deskriptip. Sama-sama meneliti tentang peranan guru dan motivasi belajar.	Lokasi dan fokus penelitian	Dalam hasil penelitian tersebut berfokus pada motivasi belajar siswa
2	Syarifah Nurul Fadilah	Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada pembelajaran Tematik di Kelas IV SDI As-salam Malang	Sama-sama meneliti tentang peran guru dan motivasi belajar, dan menggunakan penelitian kualitadid deskriptif	Lokasi dan subjek penelitian	Dalam hasil penelitian tersebut guru memiliki peran yang berfokus pada hasil prestasi siswa.
3	Widya Iswanji	Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arifn NU Banjar anyar kecamatan pakuncen kabupaten banyumas	Sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa, dan menggunakan penelitian kuliatif deskriptif.	Lokasi dan subjek penelitian	Pengupayaan guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan peranan-peranan yang dimiliki oleh guru, hadiah, pujian,

					hukuman, dan nilai
4	Sumiati	Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	Sama-sama meneliti tentang peranan guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa	Lokasi dan subyek penelitian	Dalam hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai, teguran ringan, pujian, hadiah

Berdasarkan penejelasan diatas perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan membandingkan penelitian terlebih dahulu di antaranya peneliti melakukan observasi di SDN Garot Aceh Besar dengan menggunakan teknik penelitian peran guru dalam motivasi belajar siswa. Akan tetapi penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu seperti halnya subjek penelitian, dan lokasi yang dijadikan penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis (*Field Researc*). Penelitian lapangan (*Field Researc*) merupakan jenis penelitian untuk melakukan pengumpulan data di lapangan dengan mengamati suatu fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan alamiah. Yang dilakukan dalam penelitian deskriptif adalah pencatatan menganalisis, menginterpretasikan data di lapangan dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatannya. data di lapangan dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

kondisi-kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yang dimaksud menjabarkan dan menganalisis segala fenomena dari hasil penelitiannya⁴⁶

⁴⁶ Lexy Meleong *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 2009), hal. 11

jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena data yang didapatkan berupa data⁴⁷ deskriptif yang berasal dari informasi atau sumber yang diteliti dan dapat dipercaya. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran tematik.

B. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas itu bersifat holistic (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel penelitian. Kalaupun dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrument penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif “the researche is the key instrument”.

Jadi dapat dipahami, bahwa penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, dapat dikembangkan suatu instrument, seperti wawancara dan observasi. Kehadiran peneliti tidak termasuk dalam penelitian ini sebagai pengamat⁴⁸ penuh, dalam artian peneliti tidak termasuk sebagai guru ataupun siswa yang menjadi subjek penelitian di SDN Garot Aceh Besar.⁴⁹

⁴⁷ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Pt Rineka Cipta, 2008), hal 21

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta Teras, 2011), hal. 64

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal.60

Dalam penelitian ini, peneliti langsung datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung juga mengadakan observasi serta pengumpulan arsip-arsip atau data mengenai peran guru dan motivasi belajar siswa. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SDN Garot Aceh Besar, kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar adapun waktu penelitian yang peneliti lakukan adalah pada semester ganjil yaitu bulan agustus tahun ajaran 2022/2023.⁵⁰

Beberapa alasan peneliti memilih lokasi ini adalah :

1. Sekolah Dasar Negeri Garot Aceh Besar tersebut merupakan lembaga yang cukup diminati masyarakat sekitarnya, terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa di setiap tahun ajaran baru, dan tempatnya strategis dan dapat dijangkau.
2. Sekolah Dasar Negeri Garot Aceh Besar tersebut memiliki kualitas pendidikan yang cukup bagus, yang mana lembaga tersebut memiliki pendidikan ekstrakurikuler, seperti Diniah, pramuka, dan Drumb band.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 17, 2013), hal 306

D. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2018:188) menyatakan bahwa “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah siswa dan Guru, yang diambil hanya tiga orang guru, kelas IVa berjumlah 30 orang, IVb 30 orang, Va berjumlah 30 orang, Vb berjumlah 30 orang, VIa berjumlah 30 orang, VIb berjumlah 30 orang total semua berjumlah 180 siswa di SDN Garot Aceh Besar tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 6 kelas, siswa berjumlah 180 orang dan 26 guru.

subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atau suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan yaitu orang yang member informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi. Menurut sugiyono “ sampel merupakan vagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh⁵¹ populasi tersebut”. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti. Atau memungkinkan dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi disiplin yang diteliti.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hal. 108

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian data merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Garot Aceh Besar”. Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi guru kelas, dan siswa.

1. Lembar Observasi Guru

Lembar observasi ini disusun dalam bentuk tabel , yang berisikan pokok-pokok pembahasan yang akan dilakukan observasi. Pokok-pokok bahasan tersebut dijabarkan kedalam bentuk-bentuk kisi-kisi instrument lembar observasi yang akan dikembangkan. Pembahasan dalam lembar observasi guru ini terkait dengan peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di sdn garot aceh besar. Dapat diketahui kisi-kisi dan lembar observasi guru dengan indikatornya yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai fasasiliator, guru sebagai administrasi, guru sebagai evaluasi, guru sebagai motivasi. dari setiap indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan,

2. Lembar observasi siswa

Dalam lembar observasi ini disusun dalam bentuk tabel yang bersikan poko-pokok pembahasan yang dilakukan saat observasi.

Pokok-pokok bahasan tersebut di jabarkan kedalam bentk-bentuk kisi-kisi instrument lembar observasi yang akan dikembangkan .pembahasan dalam lembar observasi siswa ini terkait dengan motivasi siswa dalam pembelajaran tematik di Sdn Garot Aceh Besar. Dapat diketahui kisi-kisi dari lembar observasi siswa dengan indikatornya yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam kelompok, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif siswa dapat belajar dengan baik. Dari setiap indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa pernyataan aspek pengamatan akan diberi penilaian berupa kriteria dengan jawaban ya atau tidak.

3. Lembar wawancara untuk Guru kelas SDN Garot Aceh Besar

Lembar wawancara ini merupakan lembar yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek yaitu guru kelas dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang “ Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar”. Dapat diketahui kisi-kisi dari lembar wawancara untuk guru yaitu dengan faktor penghambat dan solusi. Dari indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala macam bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik dalam bentuk statistic, surat resmi,

buku harian yang diterbitkan atau tidak.. peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, daftar guru dan karyawan serta peserta didik, dan data-data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Tanpa pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi untuk menggali data. Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan⁵² yang sedang diteliti, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

a. Observasi

Metode ini peneliti gunakan untuk mengunjungi secara langsung. Memungkinkan peneliti untuk mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan seseorang, memungkinkan peneliti untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati serta mencatat tentang peran guru pada pembelajaran tematik kelas V SDN Garot Aceh Besar serta motivasi belajar siswa kelas V SDN Garot Aceh Besar. Serta upaya guru

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 232

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar.⁵³

b. Interview (Wawancara)

Dalam penelitian ini, metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan. Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba,⁵⁴ antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dll.

Ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, keadaan guru, dan murid. Tentang peran guru dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar. Serta untuk memperoleh data lain yang berkaitan tentang peran guru dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar langsung interview dengan responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dibagi menjadi atas dokumen resmi pribadi dan dokumen resmi. Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi yang dimiliki

⁵³ Ibid, hal 122

⁵⁴ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal.70.

lembaga pendidikan tersebut misalnya arsip, dan dokumen pribadi misalnya peneliti memotret ketika wawancara dilaksanakan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data menurut Patton Dalam Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya⁵⁵ dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Dari uraian diatas dapatlah kita menarik garis bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Mengelompokan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis⁵⁶ kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Dalam menganalisis data digunakan tehnik deskriptif yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan

⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.88

⁵⁶ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal 91

keadaannya sebenarnya. Dalam penelitian dideskripsikan dan dipaparkan hasil dari wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan peran guru dalam motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap⁵⁷ kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi/ kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi. Pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari field note. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan.

⁵⁷ Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 28

Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Maka dalam penelitian ini data dari observasi dan wawancara yang diperoleh dari informasi utama yaitu Guru Kelas, Dan beberapa siswa secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan peneliti.

2. Penyajian data (Display Data)

Penyajian data atau Display data merupakan kegiatan yang mencakup mengorganisasikan data dalam bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Display dapat berbentuk naratif, bagan, diagram alur dan lain sejenisnya atau dalam bentuk-bentuk lain dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Maksudnya setelah memilih data yang relevan dan bermakna kemudian data tersebut di display yaitu diuraikan secara rinci sehingga menjadi informasi yang memiliki makna tertentu, jadi setelah data direduksi data disajikan dalam bentuk, data deskriptif.⁵⁸

Untuk mengetahui jumlah presentase motivasi belajar siswa, rumus yang peneliti gunakan untuk data angket sebagai berikut :

⁵⁸ Suharsimi Arikonto *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal.12.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor Maksimal (Purwanto, 2010:102)

3.1 Tabel Score Skala Likert

Score Skala Likert		
Score	Kode	Keterangan
5	SS	Sangat Sering
4	S	Sering
3	LS	Lebih Sering
2	KS	Kurang Sering
1	TS	Tidak Sering

3.2 Tabel Kriteria Indikator Angket

Kriteria Indikator Angket		
No	Persentase %	Keterangan
1	81 – 100	Sangat Sering
2	61 – 80	Sering
3	41 – 60	Lebih Sering
4	21 – 40	Kurang Sering
5	0 – 20	Tidak Sering

3. Penarikan kesimpulan

Data yang akan dianalisis dari penelitian ini yaitu dari subjek uji coba (siswa dan guru). Data tersebut akan diolah menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, yaitu cara yang digunakan untuk

mengubah data kuantitatif menjadi bentuk persentase kemudian diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif terdiri dari analisa data ahli media, ahli materi, dan uji coba (siswa).

Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya yakni merupakan validitasnya, peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. adapun ketiga analisis tersebut saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari data hasil penelitian yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema yang dirumuskan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Garot Aceh Besar memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi Sekolah

Membina akhlak mulia, unggul dalam prestasi, cerdas, keterampilan cinta lingkungan, karakter dan berwawasan era global yang dilandasi dengan nilai-nilai berbudi luhur sesuai dengan ajaran agama.

2. Misi Sekolah

1. Menanamkan keyakinan/akidah mulia melalui pengamalan ajaran agama (IMTAQ).
2. Mengoptimalkan program literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
3. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga, seni dan budaya sesuai dengan bakat dan minat serta potensi siswa.
4. Mengadakan jam tambahan belajar (les) untuk peningkatkan dan kualitas siswa.
5. Menjalin hubungan kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan untuk kepentingan bersama (*stakeholders*)

3. Tujuan Pendidikan Sekolah

1. Dapat mengamalkan ajaran agama islam proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
2. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat gugus, UPTD, kabupaten / kota, propinsi.
3. Menguasai dasar-dasr ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang jenjangnya lebih tinggi.
4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak dalam lingkungan masyarakat sekitarnya.
5. Menjadi sekolahh yang banyak diminati oleh masyarakat luas.



Keadaan guru/pegawai di SDN Garot Aceh Besar Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten. Aceh Besar Tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru SDN Garot Aceh Besar

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1.	Guru PNS	13 Orang
2.	Guru Honor	12 orang
3.	Satpam	1 orang
4.	Penjaga sekolah	1 orag
		Jumlah 27 orang

Siswa di SDN Garot Aceh Besar Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten. Aceh Besar Tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa SDN Garot Aceh Besar

No	Siswa	Jumlah
1.	Siswa laki-laki	269 orang
2.	Siswa Perempuan	231 orang
		Jumlah 500 orang

Tabel 4.3 Profil Sekolah SDN Garot Aceh Besar

Nama Sekolah Dasar	SD NEGERI GAROT
Status Sekolah Dasar	Negeri
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NSPN)	10107370
Nomor Sk Operasional	422/933/2023
Tanggal SK Oprasional	01-01-1910
Alamat	Jalan Soekarno-Hatta
Kode Pos	23352
Desa / Kelurahan	Garot
Kecamatan / Kota (LN)	Kec. Darul Imarah

Kab. / Kota / Negara (LN)	Kab. Aceh Besar
Provinsi / Luar Negeri	Aceh
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi Hari
Jenjang Pendidikan	SD
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. Sk. Pendirian	1975
Tanggal. SK. Pendirian	1910-01-01
Akreditasi	A
No. SK. Akreditasi	514/BAN-SM/ACEH/SK/2018
Tanggal SK. Akreditasi	24-10-2018
No. Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
Alamat Email	sdngarot@yahoo.com .
Nama Kepala Sekolah	Junaidi, S.Pd., M.Pd
NIP Kepala Sekolah	197403232002121002
Luas Tanah	2.077 m ²
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	2,400
Sumber Air	PDAM
Kurikulum	2013
Durasi 1 Jam Tatap Muka	45 Menit
Jam belajar	Pagi (07.30-14.30 WIB)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Peran Guru Dalam Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara terhadap beberapa guru di SDN Garot Aceh Besar. Penulis melakukan penelitian ini dengan berpedoman pada indikator peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun uraian data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Peran guru sebagai pengajar

Peran guru sebagai pengajar hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Selain mengajar guru juga harus bisa membina dan membimbing siswa dengan penuh tanggung jawab, supaya karakter siswa dapat terbentuk sesuai dengan yang diharapkan. Karena peran guru dalam mengajar akan menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Sebagaimana hasil wawancara guru kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Ibu Zulaikha yang merupakan guru kelas IV di SDN Garot Aceh Besar mengemukakan bahwa tugas guru sebagai pengajaran sangatlah besar, karena guru mempunyai tanggung jawab dalam mendidik calon penerus bangsa kedepannya. Oleh karena itu guru harus betul-betul menyiapkan bahan materi yang akan diajarkan kepada siswa sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain menjadi pengajar ilmu pengetahuan, guru juga harus mampu menjadi pembina siswa dalam hal sikap dan

keterampilan. Karena baik atau tidaknya siswa kedepan itu tergantung apa yang diajarkan oleh guru.⁵⁹

Dari pendapat ibu Zulaikha dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pengajar sangat penting, dan tanggung jawab guru sebagai pengajar sangatlah besar. Oleh karena ini, guru diwajibkan menyiapkan materi yang menarik untuk diajarkan kepada siswa.

Ibu Muhidayani yang merupakan guru kelas V di SDN Garot Aceh Besar mengemukakan bahwa guru dituntut untuk menjadi seorang pengajar yang berperan aktif di dalam kelas. Dan materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran harus kreatif dan inovatif, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan dan menghindari kebosanan yang dapat menimbulkan kemalasan pada siswa.⁶⁰

Dari pendapat ibu Muhidayani, Menunjukkan bahwa guru sebagai pengajar dalam mengajar harus menggunakan metode yang kreatif dan inovatif agar siswa lebih semangat untuk belajar dan bisa membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Ibu Irma Dawani selaku guru kelas VI di SDN Garot Aceh Besar mengemukakan bahwa peranan guru sebagai pengajar

⁵⁹ Wawancara dengan Guru Kelas IV, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Zulaikha S.Pd, 09 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Guru Kelas V, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Muhidayani S.Pd, 11 Agustus 2023, Pukul 11.00 WIB

sangat penting dalam proses pembelajaran jika guru tidak menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, dapat dipastikan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran dan ini dapat menyebabkan kebosanan pada saat siswa belajar. Karena guru bertugas untuk mengajarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada siswa, meskipun tugas guru sebagai pengajar telah selesai, namun peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing masih berlangsung.⁶¹

Dari pendapat ibu Irma Dawani, diketahui bahwa guru yang kurang aktif dalam mengajar akan membuat siswa bosan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan di atas bahwa guru kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar sudah melakukan tanggung jawabnya sebagai pengajar, dengan menjadi guru yang aktif dan kreatif saat mengajar sehingga siswa yang kurang aktif dalam belajar bisa menjadi aktif.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas bahwa peranan guru sebagai pengajar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru harus lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa dalam proses belajar mengajar agar siswa aktif dalam belajar. Dan hal ini sudah dilakukan oleh guru kelas IV, V Dan VI di SDN Garot Aceh Besar.

⁶¹ Wawancara dengan Guru Kelas VI, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Irma Dawani S.Pd, 15 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

b. Guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di dalam kelas. Dan guru diharapkan dapat membimbing dan mengajarkan siswa untuk semangat dan aktif supaya dapat mencapai keberhasilan belajar. Guru sebagai pembimbing dapat dilakukan dengan memberikan perhatian dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi kepada siswa. Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Ibu zulaikha mengemukakan bahwa peran guru sebagai pembimbing adalah merangkai materi dan metode ajar yang kreatif, karena proses pembelajaran yang kreatif dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, dan juga dapat mengembangkan potensi belajar siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif.⁶²

Dari pendapat ibu zulaikha dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pembimbing harus mampu mengembangkan potensi belajar siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif.

Ibu Muhidayani yang merupakan guru kelas V di SDN Garot Aceh Besar mengemukakan bahwa peran guru sebagai pembimbing yang pertama harus dimulai dengan merumuskan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa sesuai RPP

⁶² Wawancara dengan Guru Kelas IV, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Zulaikha S.Pd, 09 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB

dan silabus. Dan setelah mengajar maka guru akan menanyakan satu persatu siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru supaya siswa yang belum memahami materi dengan jelas maka guru dapat menjelaskannya kembali.⁶³

Dari pendapat ibu Muhidayani dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pembimbing sebelum memulai mata Pelajaran harus menyiapkan RPP dan Silabus terlebih dahulu.

Ibu Irma Dawani yang merupakan guru kelas VI mengemukakan bahwa peran guru sebagai pembimbing salah satunya dengan membimbing siswa agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya. Dan jika siswa tersebut telah menemukan potensinya maka guru berkewajiban untuk membimbing siswa supaya dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki sehingga mereka dapat belajar dengan giat.⁶⁴

Dari pendapat ibu Irma Dawani, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pembimbing berkewajiban untuk membimbing siswa supaya dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki sehingga mereka dapat belajar dengan giat.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis uraikan diatas bahwa guru kelas IV, V dan VI di SDN Garot Aceh Besar sama-sama

⁶³ Wawancara dengan Guru Kelas V, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Muhidayani S.Pd, 11 Agustus 2023, Pukul 11.00 WIB

⁶⁴ Wawancara dengan Guru Kelas VI, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Irma Dawani S.Pd, 15 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

mengarahkan dan membimbing siswa pada saat pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Guru sebagai pengelola kelas

Peran guru sebagai pengelola kelas sangat sentral didalam kelas. Karena guru mempunyai tugas untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Guru juga harus mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar ini diatur dan diawasi agar seluruh kegiatan terarah pada tujuan pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Ibu Zulaikha, yang merupakan guru kelas IV mengemukakan bahwa peran guru sebagai pengelola kelas yaitu dengan memulai pembelajaran yang gembira seperti tepuk tangan dan beryanyi sehingga tidak terjadinya kebosanan pada siswa dan menjadikan siswa semangat dalam memulai pembelajaran.⁶⁵

Dari pendapat ibu Zulaikha, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pengelola kelas harus mampu mengelola kelas dengan baik sehingga ketika sedang proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

⁶⁵ Wawancara dengan Guru Kelas IV, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Zulaikha S.Pd, 09 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB

Ibu Muhidayani, yang merupakan guru kelas V mengemukakan bahwa terwujudnya suasana belajar yang nyaman maka guru dapat menyuruh siswa untuk mengambil sampah yang ada disekitar mereka. Dan juga guru harus memulai pelajaran dengan menanyakan siswa apakah sudah sarapan pagi dari rumah, jika belum ibu menyuruh siswa untuk sarapan terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran dan kami sarapannya hanya dikelas dan tidak diluar.⁶⁶

Dari pendapat ibu Muhidayani, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai pengelola kelas harus mampu mengelola kelas dengan baik sehingga siswa tidak tertekan dengan suasana kelas dan dapat belajar dengan lenih giat dan bersemangat.

Ibu Irma Dawani selaku guru kelas VI mengemukakan bahwa ketika guru memasuki kelas jika terdapat siswa yang jalan-jalan dan melihat keluar jendela maka dapat dibiarkan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai masalah dirumah akan terbawa ke sekolah dan oleh karena itu guru bertanggung jawab dalam memberikan nasehat dan memberikan solusi dari permasalahan siswa tersebut. Dan ketika memulai pelajaran guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa sehingga siswa antusias dalam menjalani pembelajaran.⁶⁷

⁶⁶ Wawancara dengan Guru Kelas V, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Muhidayani S.Pd, 11 Agustus 2023, Pukul 11.00 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan Guru Kelas VI, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Irma Dawani S.Pd, 15 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

Dari pendapat ibu Irma Dawani, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru harus mampu menyelesaikan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa guru kelas IV, V dan VI di SDN Garot Aceh besar mempunyai perbedaan dalam memaknai peran guru sebagai pengelola kelas, tetapi tujuannya sama sebagai pengelola kelas, guru merupakan orang yang mempunyai peranan penting dalam merencanakan dan mengatur kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif, sehingga menumbuhkan inovasi, motivasi dan semangat belajar siswa, dengan merolling tempat duduk setiap dua minggu sekali, siswa yang mempunyai konsentrasi rendah diberi tempat duduk paling depan, hal ini dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi dan memudahkan guru untuk mengontrol setiap gerak-gerik siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa peran guru sebagai pengelola kelas sangat penting bagi siswa karena gurulah yang mewujudkan suasana kelas menjadi aktif, jika kelas aktif pastinya siswa lebih giat dan semangat untuk belajar.

d. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Peran guru sebagai mediator diharuskan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas dalam mengembangkan media yang akan diajarkan kepada siswa. Media pembelajaran merupakan alat

komunikasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran sangat membantu dalam proses tercapainya materi dan juga merupakan pelengkap untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan Peran guru sebagai fasilitator yaitu guru bukanlah satu-satunya sumber informasi bagi siswa didalam kelas. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator yang mempunyai tugas untuk memberikan fasilitas didalam dan diluar kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas yang sebaik-baiknya, memberikan rasa aman dan nyaman serta membuat siswa berkembang sesuai potensinya.

Ibu Zulaikha, selaku guru kelas IV mengemukakan bahwa peran guru sebagai mediator dan fasilitator sangat penting bagi siswa karna sangat membantu proses tercapainya tujuan pembelajaran. Guru minimal seminggu sekali harus menggunakan media seperti infokus, alat peraga, gambar dan papan tulis karena anak-anak lebih suka belajar dengan media, dan juga setiap kelas sudah disediakan infokus sebagai penunjang pembelajaran siswa.⁶⁸

Dari pendapat ibu Zulaikha, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai mediator dan fasilitator harus menggunakan media dalam pembelajaran.

Ibu Irma Dawani, selaku guru kelas VI mengemukakan bahwa kelas akhir pada semua jenjang pendidikan sangat suka

⁶⁸ Wawancara dengan Guru Kelas IV, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Zulaikha S.Pd, 09 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB

dijelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media. Akan tetapi ketika guru menggunakan media membuat siswa menjadi ribut sehingga pembelajaran kadang-kadang juga kurang optimal, jadi sampai sekarang masih banyak guru yang menggunakan metode pengajaran klasik dalam mengajar dan sesekali tetap harus menggunakan media pembelajaran.⁶⁹

Dari pendapat ibu Irma Dawani, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai mediator dan fasilitator guru harus menguasai media yang akan dipakai ketika mengajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa peran guru sebagai mediator dan fasilitator sangat penting dalam peroses pembelajaran. Karena dengan media dan fasilitator yang telah disiapkan oleh guru untuk pembelajaran akan membantu dan memudahkan siswa dalam belajar.

e. Guru sebagai evaluator

Peran guru sebagai evaluator adalah untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan baik dari penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar siswa, guru hendaknya terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui siswa yang sudah belajar telah memenuhi target kriteria ketuntasan minimum atau

⁶⁹ Wawancara dengan Guru Kelas VI, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Irma Dawani S.Pd, 15 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

belum. Dan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa harus dilakukan secara objektif dan adil. Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Guru di sekolah SDN Garot Aceh Besar melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran, seperti memberikan soal-soal ulangan, namun juga memberi beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Dengan demikian siswa dapat bermain sambil belajar, dan dengan ini siswa dapat terasa lebih menyenangkan pada saat pembelajaran.⁷⁰

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai evaluator harus mengevaluasi hasil belajar siswa secara adil dan objektif, sehingga tidak terjadinya kecemburuan sosial pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap guru di SDN Garot Aceh Besar bahwa mengevaluasi siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan lain sebagainya, sehingga dapat membuat siswa dapat belajar dengan giat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa peran guru sebagai evaluator sangat penting bagi siswa, karena dengan cara mengevaluasi siswa baik itu dengan memulai pembelajaran atau sebelum pulang dapat membantu siswa mengingat dan mengulang-ngulang pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

⁷⁰ Wawancara dengan Guru Kelas VI, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Muhidayani S.Pd, 15 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

f. Peran guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator ialah guru berperan memberikan daya penggerak psikologi yang berasal dari dalam sendiri. Motivasi yang tinggi pada siswa juga dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Dan guru sebagai motivator yang harus bisa mendorong dan membangun siswa untuk bersemangat dalam belajar serta memberikan motivasi yang sesuai kepada siswa. Tanpa adanya motivasi, proses belajar mengajar akan kurang berhasil karena siswa kurang tidak mempunyai semangat dalam belajar. Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Ibu Zulaikha selaku guru kelas IV dan ibu Muhidayani selaku guru kelas V mengemukakan bahwa hal yang membuat kurangnya motivasi pada siswa disebabkan dari rumah. Oleh karena itu, guru mempunyai kewajiban untuk membuat siswa termotivasi dengan berbagai metode melakukan cara dengan seperti menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik minat siswa, melibatkan siswa dalam pembelajaran seperti diskusi, bekerja kelompok, presentasi dan sebagainya. Memberikan reward atau penghargaan kepada mereka. Terkadang untuk mengembalikan mood siswa ibu untuk memotivasi siswa mengajak siswa sebelum belajar bernyanyi, yel-yel dan lain sebagainya sebelum

berlangsungnya Pelajaran. Dan sebelum memulai Pelajaran guru harus menanyakan kepada siswa mengenai Pelajaran sebelumnya dan siapa yang bisa menjawab maka akan diberikan hadiah. Karena hal ini akan membuat siswa semangat dalam belajar.⁷¹

Dari pendapat ibu Zulaikha dan ibu Muhidayani dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai motivator dapat harus memotivasi siswa dalam keadaan apapun, supaya siswa dapat belajar dengan giat dan lebih bersemangat.

Ibu Irma Dawani selaku guru kelas VI mengemukakan bahwa motivasi kurang karena siswa susah diatur, terkadang Ketika guru menjelaskan materi maka siswa sibuk bermain-main. Dan untuk solusi yang guru berikan untuk siswa adalah guru mendengarkan cerita permasalahan dari siswa setelah itu baru guru dapat memberikan solusi yang baik dari siswa tersebut.⁷²

Dari pendapat ibu Irma Dawani, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai motivator harus memotivasi siswa ketika siswa sedang menghadapi permasalahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi

⁷¹ Wawancara dengan Guru Kelas IV, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Zulaikha S.Pd, 09 Agustus 2023, Pukul 09.00 WIB

⁷² Wawancara dengan Guru Kelas VI, SDN Garot Aceh Besar, Ibu Irma Dawani S.Pd, 15 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

belajar siswa yaitu dengan memberikan dan meningkatkan minat belajar siswa di SDN Garot Aceh Besar.

2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di Sdn Garot Aceh Besar

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan Hasil Instrumen terhadap beberapa siswa di SDN Garot Aceh Besar. Penulis melakukan penelitian ini dengan berpedoman pada indikator cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa. Adapun uraian data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Memberi Angka

Setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapatkan angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaiknya murid yang mendapatkan angka kurang, mungkin menimbulkan prustasi atau dapat juga menjadi pendorong belajar lebih baik.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Kelas IV, V, dan VI mengemukakan bahwa mereka senang ketika guru memberi angka kepada hasil dari tugas mereka. Karna itu bisa membuat kami lebih rajin dan semangat lagi buk untuk buat tugas selanjutnya.⁷³

⁷³ Wawancara dengan siswa Kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar, tgl 16 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi angka kepada siswa dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SDN Garot Aceh Besar bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi angka kepada siswa sudah dilakukan dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

b. Pujian

Memberikan pujian kepada peserta didik atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil sangat besar manfaatnya sebagai pendorong belajar bagi siswa, karna dengan memberikan Pujian kepada siswa, dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Kelas IV, V, dan VI menjelaskan bahwa guru kami ada memberikan pujian atas hasil tugas yang kami kerjakan dan kami senang ketika apa yang kami kerjakan dan mendapat pujian dari guru itu bisa membuat kami untuk lebih semangat lagi belajar.⁷⁴

⁷⁴ Wawancara dengan siswa Kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar, tgl 16 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi pujian kepada siswa dapat membangkitkan dan menggerakkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SDN Garot Aceh Besar bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi pujian kepada siswa sudah dilakukan dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

c. Hadiah

Memberikan hadiah dapat juga dilakukan guru dalam batas-batas tertentu, dengan memberikan hadiah kepada siswa dapat ditujukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Kelas IV, V, dan VI menjelaskan bahwa kalau memberikan hadiah ada kak tapi tidak sering, misalnya sesekali kami mengerjakan tugas dan siapa jawaban yang banyak benar biasanya dapat hadiah, jadi kan kalau dikasih hadiah kami semangat tu ngerjain tugasnya biar kami dapat hadiah.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan guru

⁷⁵ Wawancara dengan siswa Kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar, tgl 16 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

memberikan hadiah kepada siswa dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SDN Garot Aceh Besar bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi hadiah kepada siswa sudah dilakukan. dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

d. Kerja Kelompok

Belajar kelompok adalah sebuah metode pembelajaran dengan mendesain agar siswa bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar serta memecahkan permasalahan yang ada, setiap anggota kelompok harus kompak dan harus saling bantu membantu saat mengerjakan kelompok, terkadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam pembelajaran hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Di kelas IV,V Dan VI menjelaskan bahwa kami senang ketika saat belajar kelompok karena punya kesempatan untuk bekerja sama dengan teman, bisa berdiskusi dengan teman, berbagi ide dan

memecahkan masalah bersama, bisa bertukar pendapat dengan teman, tapi kami tidak setiap hari kerja kelompok.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan bekerja kelompok. Penting bagi guru untuk memahami kebutuhan preferensi anak-anak dalam belajar kelompok dengan berkomunikasi secara terbuka dan melibatkan para siswa dalam proses pengaturan kelompok. Dengan komunikasi secara terbuka dan melibatkan para siswa dalam proses pengaturan kelompok, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang termotivasi, dengan proses interaksi sosial dengan kerja kelompok ini bisa menjadi menyenangkan bagi banyak anak-anak dan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SDN Garot Aceh Besar bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan bekerja kelompok kepada siswa sudah dilakukan, dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

e. Memilih metode belajar yang tepat

Guru harus memilih metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pemilihan metode ini bisa menjadi tolak ukur apakah siswa merasa jenuh atau antusias dalam kegiatan belajar mengajar, maka dari itu untuk dapat meningkatkan motivasi belajar

⁷⁶ Wawancara dengan siswa Kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar, tgl 16 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

siswa guru harus pandai memilih metode belajar yang tepat untuk pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara pada siswa kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Hasil dari wawancara kelas IV, dan V mengatakan bahwa kami suka belajar dengan video atau media. Kalau belajar dengan media dan video kami senang liat gambar yang dijelaskan guru jadi kami paham apa yang dijelaskan guru didepan. Dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik.

Berbeda dengan kelas VI mereka lebih suka belajar dengan menggunakan metode ceramah, hal itu karena kalau dengan metode ceramah kami bisa berkali kali Tanya pada guru kami kalau belum paham dengan pembelajaran yang jelaskan oleh guru ⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memilih metode belajar yang tepat. Jika metode belajar yang tepat digunakan oleh guru, anak-anak ungkin merasa puas Karena berhasil memahami dan menguasai materi secara lebih baik. Anak-anak mungkin menanggapinya sebagai tantangan ketika guru memilih metode belajar yang unik atau berbeda dari biasanya. Tantangan ini dapat membuat siswa termotivasi dan dapat meningkatkan minat belajar mereka

⁷⁷ Wawancara dengan siswa Kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar, tgl 16 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap siswa di SDN Garot Aceh Besar bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memilih metode yang tepat kepada siswa sudah dilakukan, dan dengan itu dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.

Motivasi siswa pada penelitian ini diukur dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa. Adapun data hasil penelitian lembar observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Motivasi Siswa

No	Indikator	Aspek Pengamatan	P Aspek	Kategori
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil	Saya bertanya pada guru bila saya mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan oleh guru	68,7	Sering
		Saya tidak mengingat apa yang diajarkan oleh guru	75,3	Sering
		Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan	79,3	Sering

Dari hasil tabel motivasi siswa di atas menunjukkan bahwa siswa yang bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan

mendapatkan skor 68,7 dapat dikategorikan dengan Sering, sedangkan siswa yang tidak mengingat apa yang diajarkan oleh guru mendapatkan skor 75,3 dapat dikategorikan dengan Sering, dan siswa yang mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapatkan nilai yang memuaskan mendapatkan skor 79,3 dan dapat juga dikategorikan dengan Sering.

	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya bertanya pada teman ketika belum ada materi yang dimengerti	71,3	Sering
		Saya merasa malu saat bertanya kepada teman ketika ada materi yang belum saya pahami	76,0	Sering
		Saya tertarik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru	80,0	Sering
		Dengan adanya dorongan dari guru, apakah kamu termotivasi dalam belajar	80,0	Sering

Dari tabel hasil motivasi siswa diatas selanjutnya dapat dilihat dengan siswa bertanya pada teman ketika belum ada materi yang dimengerti mendapatkan skor 71,3 dapat dikategorikan dengan Sering, sedangkan siswa yang merasa malu saat bertanya kepada teman ketika ada materi yang belum saya pahami mendapatkan skor 76,0 dapat dikategorikan dengan Sering, selanjutnya siswa tertarik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru mendapatkan skor 80,0 dapat dikategorikan dengan Sering, dan siswa adanya dorongan dari guru, apakah kamu termotivasi dalam belajar mendapatkan skor 80,0 dan dapat dikategorikan dengan Sering.

3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Saya memiliki cita-cita yang harus saya gapai maka dari itu saya harus lebih giat	73,3	Sering
----	---	---	------	--------

		lagi belajar		
		Saya tidak berusaha mempertahankan prestasi dalam mata Pelajaran	78,0	Sering

Selanjutnya dari tabel siswa memiliki cita-cita yang harus saya gapai maka dari itu saya harus lebih giat lagi belajar mendapatkan skor 73,3 dapat dikategorikan dengan Sering, sedangkan siswa tidak berusaha mempertahankan prestasi dalam mata pelajaran mendapatkan skor 78,0 dan dapat dikategorikan dengan Sering.

4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Saya senang ketika mendapatkan pujian atas pekerjaan yang sudah saya lakukan	78,7	Sering
		Apakah dengan guru memberikan penghargaan saat pembelajaran, kamu lebih termotivasi dalam belajar	72,7	Sering
		Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik	72,7	Sering
		Saya mendapatkan hadiah ketika saya mengerjakan soal-soal yang diberikan guru	81,3	Sangat Sering

Selanjutnya siswa yang senang ketika mendapatkan pujian atas pekerjaan yang sudah saya lakukan mendapatkan skor 78,7 dapat dikategorikan dengan Sering, sedangkan guru memberikan penghargaan saat pembelajaran, kamu lebih termotivasi dalam belajar mendapatkan skor 72,7 dan dapat dikategorikan dengan Sering, selanjutnya siswa yang berusaha mendapatkan nilai yang baik mendapatkan skor 72,7 dapat dikategorikan dengan Sering, dan siswa yang

mendapatkan hadiah ketika saya mengerjakan soal-soal yang diberikan guru mendapatkan skor 81,3 dan dapat dikategorikan dengan Sangat Sering.

5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran dengan media	78,0	Sering
		Saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan video	72,0	Sering
		Saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan media	74,7	Sering
		Apakah dengan media yang dibuat oleh guru mu dapat membantu dan memahami materi pembelajaran	76,7	Sering

Selanjutnya siswa yang merasa malas mengikuti pembelajaran dengan media mendapatkan skor 78,0 dan dapat dikategorikan dengan Sering, selanjutnya siswa merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan video mendapatkan skor 72,0 dan dikategorikan dengan Sering, sedangkan siswa yang merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan media mendapatkan nilai 74,7 dan dapat dikategorikan dengan Sering, sedangkan dengan media yang dibuat oleh guru mu dapat membantu dan memahami materi pembelajaran mendapatkan skor 76,7 dan dapat dikategorikan dengan Sering, dan dengan media yang dibuat oleh guru mu dapat membantu dan memahami materi pembelajaran mendapatkan 76,7 dapat dikategorikan dengan Sering.

6.	Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik	Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh	74,0	Sering
		Saya menyukai situasi kelas yang bersih sehingga fokus dalam belajar	77,3	Sering
		Saya tidak semangat belajar ketika kelas saya banyak sampah	79,3	Sering

Selanjutnya tabel dari motivasi siswa diatas siswa yang mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh mendapatkan nilai 74,0 dan dapat dikatagorikan dengan Sering, sedangkan yang menyukai situasi kelas yang bersih sehingga fokus dalam belajar mendapatkan nilai 77,33 dan dikatagorikan dengan Sering, dan siswa yang tidak semangat belajar ketika kelas saya banyak sampah mendapatkan skor 79,3 dan dapat dikatagorikan dengan Sering.

3. Hubungan Peranan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa

Hubungan guru dengan siswa atau anak didik di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimana baiknya bahan pelajaran yang diberikan, bagaimanapun sempurna metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan.

Hubungan Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda- beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentarkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut aktif dan kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Sebagaimana hasil wawancara pada guru kelas IV, V, dan VI ibu Zulaikha S.Pd, Ibu Muhidayani S.Pd dan Ibu Irma Dawani S.Pd di SDN Garot Aceh Besar yang mengemukakan bahwa:

Hubungan peranan guru sangat penting dalam menggerakkan motivasi belajar siswa. Yaitu dengan cara menjadi motivator, guru harus menjadi motivator utama bagi siswa. Guru dapat memberikan dorongan positif, inspirasi, dan dukungan kepada siswa untuk tetap termotivasi dalam belajar. Guru juga dapat memberikan saran dan arahan yang membangun ketika siswa mengalami kesulitan atau kegagalan dalam belajar.

Guru juga harus memberikan pembelajaran yang menarik, yaitu guru harus menciptakan dan menyajikan materi pelajaran dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, karena dengan membuat pembelajaran yang menarik, siswa akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan belajar dengan semangat, selanjutnya kami para guru harus lebih dalam mengenal siswa secara individu, guru itu sangat perlu mengenal kepribadian, minat dan kebutuhan belajar masing-masing siswa, dengan kami mengenal siswa secara individu, guru dapat mengadaptasikan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai, serta kami harus memberi dukungan yang dibutuhkan oleh siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka,

membangun hubungan yang baik dengan siswa, kami guru disini harus menciptakan hubungan yang baik dan saling percaya dengan siswa, dengan memiliki hubungan yang positif, kami dapat membangun lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi siswa. Lingkungan yang positif ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Mendorong partisipasi aktif siswa, guru sangat perlu mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Dengan berpartisipasi, siswa akan merasa dihargai dan memiliki terhadap proses pembelajaran.

Dengan hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, kami sebagai motivator utama bagi siswa, kami akan berusaha untuk memberikan dorongan positif, inspirasi dan dukungan kepada siswa agar tetap termotivasi dalam belajar, kami berusaha mengenal siswa secara individu, dengan memperhatikan kepribadian, minat, dan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Dengan kami mengenal siswa secara individu, kami dapat memberikan dukungan yang sesuai dan memberikan bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kami juga mencoba memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam belajar, kami akan memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa untuk memotivasi mereka untuk terus berusaha, selain itu kami akan berusaha membangun hubungan yang baik dengan siswa, dengan kami akan menciptakan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan nyaman bagi siswa karena hal ini kami lakukan agar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.⁷⁸

Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar sangat penting dalam menggerakkan motivasi belajar siswa melalui dorongan positif, pembelajaran yang menarik, pengenalan siswa - siswa secara individu, hubungan yang baik dapat menemukan tujuan dan niat, serta mendorong partisipasi aktif siswa.

⁷⁸ Wawancara dengan Guru Kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar, tgl 09,11,15 Agustus 2023, Pukul 10.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis uraikan diatas bahwa guru kelas IV, V dan VI menjelaskan bahwa Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar sangat penting dalam menggerakkan motivasi belajar siswa melalui dorongan positif, pembelajaran yang menarik, pengenalan siswa siswa secara individu, hubungan yang baik dapat menemukan tujuan dan miat, serta mendorong partisipasi aktif siswa.

Tabel 4.5 Hubungan Peran Guru Dengan motivasi siswa

No	Indikator	Aspek Pengamatan	Persentase	Kategori
1.	Guru Sebagai Pengajar	Memberikan pelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran	100	Sangat Sering
		Memberikan bimbingan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dalam pembelajaran	100	Sangat Sering
		Membina perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik	86,7	Sangat Sering
		Didalam proses pembelajaran memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.	93,3	Sangat Sering

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukan bahwa Guru Memberikan pelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran mendapatkan skor 100 dan dapat dikategorikan Sangat Sering, selanjutnya Guru Memberikan bimbingan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dalam pembelajaran mendapatkan skor 100 dan dapat dikategorikan Sangat Sering, sedangkan Guru Membina perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik mendapatkan skor 86,7 dan dikategorikan dengan Sangat Sering, dan

Guru Didalam proses pembelajaran memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa mendapatkan skor 93,3 dan dapat dikatagorikan Sangat Sering dalam Memotivasi siswa dalam belajar.

2.	Guru Sebagai Pembimbing	Membimbing peserta didik agar dapat termotivasi	93,3	Sangat Sering
		Membimbing anak mengembangkan potensi dan minatnya	80	Sering
		Merasakan kesulitan saat membimbing peserta didik	26,7	Kurang Sering
		Apakah ibu ada mengalami kesulitan saat dalam mengevaluasi peserta didik saat pembelajaran.	20	Tidak Sering
		Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	93,3	Sangat Sering

Selanjutnya Guru Membimbing peserta didik agar dapat termotivasi mendapatkan skor 93,3 dan dikatagorikan dengan Sangat Sering, selanjutnya Guru Membimbing anak mengembangkan potensi dan minatnya mendapatkan skor 80 dan dapat dikatagorikan Sering, sedangkan Guru mengalami kesulitan saat dalam mengevaluasi peserta didik saat pembelajaran mendapatkan skor 26,7 dan dikatagorikan dengan Kurang Sering, Guru mengalami kesulitan saat dalam mengevaluasi peserta didik saat pembelajaran mendapatkan skor 20 dan berada di katagori Tidak Sering, dan Guru Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar mendapatkan skor 93,3 dan dapat dikatagorikan dengan Sangat Sering dalam Memotivasi siswa saat belajar.

3.	Guru Sebagai Pengelola Kelas	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	93,3	Sangat Sering
		Mengatur tata tertib, waktu dan ruang belajar saat pembelajaran	100	Sangat Sering
		Memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran	100	Sangat Sering
		Mengalami kesulitan dalam mengelola kelas saat pembelajaran	20	Kurang Sering
		Memotivasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran	80	Sering
		Memotivasi Peserta didik dengan dalam kegiatan diskusi	86,7	Sangat Sering
		Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar	93,3	Sangat Sering
		Membantu peserta didik menghadapi masalah dalam proses pembelajaran	93,3	Sangat Sering

Selanjutnya Guru Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif mendapatkan skor 93,3 dan dapat dikategorikan dengan Sangat Sering, selanjutnya Guru Mengatur tata tertib, waktu dan ruang belajar saat pembelajaran mendapatkan skor 100 dan berada dikategori Sangat Sering, selanjutnya Mengatur tata tertib, waktu dan ruang belajar saat pembelajaran mendapatkan skor 100 dan berada dikategori Sangat Sering, selanjutnya Guru Mengalami kesulitan dalam mengelola kelas saat pembelajaran mendapatkan skor 20 dan berdada dikategori

Kurang Sering, selanjutnya Memotivasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran mendapatkan skor 80 dan berada dikatagori Sering, dan selanjutnya Guru Memotivasi Peserta didik dengan dalam kegiatan diskusi mendapatkan skor 93,3 da berada di katagori Sangat Sering, selanjutnya Guru Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar mendapatkan skor 93,3 dan berada dikatagori Sangat Sering, dan Guru Membantu peserta didik menghadapi masalah dalam proses pembelajaran mendapatkan skor 93,3 da berada dikatagori Sangat Sering dalam memotivasi siswa dalam belajar.

4.	Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator	Berperan aktif dalam membantu anak berinteraksi dengan teman sekelasnya	100	Sangat Sering
		Menggunakan media saat belajar agar peserta didik termotivasi	86,7	Sangat Sering
		Meciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan	100	Sangat Sering
		Menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik	93,3	Sangat Sering
		Memotivasi siswa dengan media pembelajaran	86,7	Sangat Sering
		Membantu peserta didik menyelesaikan masalah antar teman sejawatnya	73,3	Sering
		Mengatur kegiatan kelompok pada saat belajar	93,3	Sangat Sering
		Memberikan ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran	80	Sering

Selanjutnya Guru Berperan aktif dalam membantu anak berinteraksi dengan teman sekelasnya mendapatkan skor 100 dan berada dikatagor Sangat Sering, selanjutnya Guru Menggunakan media saat belajar agar peserta didik termotivasi mendapatkan skor 86,7 dan berada dikatagori 86,7, selanjutnya Meciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan mendapatkan skor 100 dan berada dikatagori Sangat Sering, selanjutnya M enyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik mendapatkan skor 93,3 dan berada di katagori Sangat Sering, Guru Menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik mendapatkan skor 93,3 dan berada dikatagori Sangat Sering, Guru Memotivasi siswa dengan media pembelajaran mendapatkan skor 86,7 dan berada di katagori Sangat Sering, Guru Membantu peserta didik menyelesaikan masalah antar teman sejawatnya nendapatkan skor 73,3 da berada di katagori Sering, Guru Mengatur kegiatan kelompok pada saat belajar mendapatkan skor 93,3 dan berada dikatagori Sangat Sering, dan Guru Memberikan ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran mendapatkan skor 80 dan berada dikatagori Sering dalam memotivasi siswa dalam belajar.

5.	Guru Sebagai Evaluator	Mengevaluasi kemajuan anak dalam belajar	100	Sangat Sering
		Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu anak memperbaiki belajar	100	Sangat Sering
		Mengevaluasi peserta didik saat sebelum belajar	93,3	Sangat Sering
		Mengalami kesulitan saat	20	Kurang

		mengevaluasi peserta didik saat belajar.		Sering
--	--	--	--	--------

Selanjutnya Guru Mengevaluasi kemajuan anak dalam belajar mendapatkan skor 100 dan berada dikategori Sangat Sering, Guru Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu anak memperbaiki belajar mendapatkan skor 100 dan berada dikategori Sangat Sering, Guru Mengevaluasi peserta didik saat sebelum belajar mendapatkan skor 93,3 dan berada di katagori Sangat Sering, Guru Mengalami kesulitan saat mengevaluasi peserta didik saat belajar mendapatkan skor 20 dan berada dikategori Kurang Sering.

6.	Guru Sebagai Motivator	Memberikan dorongan semangat kepada anak agar tetap termotivasi	100	Sangat Sering
		Membantu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar	100	Sangat Sering
		Memberikan pujian, penghargaan dalam menghadapi rintangan dan tantangan dalam proses belajar peserta didik.	100	Sangat Sering
		Mendapatkan peserta didik tidak termotivasi pada saat proses pembelajaran	40	Kurang Sering
		Mengalami kesulitan saat memotivasi peserta didik dalam belajar	20	Kurang Sering

Selanjutnya Guru Memberikan dorongan semangat kepada anak agar tetap termotivasi mendapatkan skor 100 dan berada di katagori Sangat Sering, Guru Membantu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar mendapatkan skor 100 dan berada dikategori Sangat Sering, Guru Memberikan pujian, penghargaan dalam menghadapi rintangan dan

tantangan dalam proses belajar peserta didik mendapatkan nilai 100 dan berada dikategori Sangat Sering, Guru Mendapatkan peserta didik tidak termotivasi pada saat proses pembelajaran mendapatkan skor 40 dan berada dikategori Kurang Sering, Guru Mengalami kesulitan saat memotivasi peserta didik dalam belajar mendapatkan skor 20 dan berada dikategori Tidak Sering.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Garot Aceh Besar dengan jumlah subjek yang terdiri dari Guru kelas IV, V, IV dan 30 responden mewakili siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Pertanyaan wawancara ditujukan kepada Guru kelas IV, V, VI dan siswa kelas IV, V, VI. Dan observasi yang diamati dari guru kelas IV, V, VI serta 30 orang siswa dari kelas IV, V, VI. Berdasarkan data hasil yang diperoleh dapat diuraikan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peran Guru sebagai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar.

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar yang telah penulis lakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap guru kelas IV, V, VI dan didapatkan hasil bahwa guru sudah melakukan peran sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran guru tersebut berupa guru sebagai pengajar, guru sebagai

pembimbing, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai evaluator, dan guru sebagai motivator.

Peran guru sebagai pengajar dalam meningkatkan motivasi siswa yaitu guru harus lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran. Dan juga guru harus membantu siswa yang sedang dalam proses perkembangan agar siswa tersebut dapat aktif dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa guru kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar sudah mempunyai dan melakukan peran sebagai pengajar.

Peran guru sebagai pembimbing berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi bahwa untuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru pembimbing dapat melakukan pengarahan, bimbingan dan merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh siswa. Supaya siswa dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas akademik mereka. Sehingga dengan ketercapaian tujuan tersebut, siswa dapat bersemangat untuk lebih giat lagi belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa guru kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar sudah melakukan peran sebagai pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru sebagai pengelola kelas berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan merencanakan dan mengatur kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Karena gurulah yang membuat suasana kelas menjadi aktif, dan jika kelas aktif pastinya siswa lebih giat

dan termotivasi untuk belajar. Dan berdasarkan data hasil penelitian yang didapatkan bahwa guru kelas IV, V, dan VI di SDN Garot Aceh Besar sudah melakukan peran guru sebagai pengelola kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru sebagai mediator dan fasilitator berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa peran guru sebagai mediator dan fasilitator sangat penting dalam proses pembelajaran karena dengan media dan fasilitator yang guru siapkan untuk pembelajaran dapat membantu dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan pada guru kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar bahwa guru sudah melakukan perannya sebagai mediator dan fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Peran guru sebagai evaluator berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa peran guru sebagai evaluator sangat penting bagi siswa, karena dengan cara mengevaluasi siswa baik itu Ketika memulai pelajaran atau sebelum pulang dapat membantu siswa mengingat dan mengulang-ngulang pelajaran yang telah diajarkan oleh guru. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa guru kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar bahwa guru sudah melakukan perannya sebagai evaluator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Garot Aceh Besar.

Peran guru sebagai motivator berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa peran guru sebagai

motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan, mendorong, membangun dan meningkatkan minat belajar siswa untuk bersemangat dalam belajar. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa guru kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar bahwa guru sudah melakukan perannya sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan keseluruhan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa guru kelas IV, V, VI sudah berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Garot Aceh Besar.

2. Motivasi belajar siswa di SDN Garot Aceh Besar

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di SDN Garot Aceh Besar yang telah penulis lakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap siswa kelas IV, V, VI dan didapatkan hasil bahwa guru sudah melakukan peran sebagai motivator untuk menggerakkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru tersebut menggunakan cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa berupa dengan memberi angka, memberi pujian, dengan memberi hadiah, bekerja kelompok dan memilih metode yang tepat untuk siswa.

Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru

menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi angka terhadap hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu siswa senang ketika guru memberi angka terhadap hasil dari tugas mereka. Karna itu bisa membuat mereka lebih rajin dan semangat lagi untuk belajar.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar dapat termotivasi dengan guru member angka kepada siswa saat pembelajaran.

Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi hadiah terhadap hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru di SDN Garot Aceh Besar ada memberikan hadiah atas hasil tugas yang telah dikerjakan siswa dan siswa senang ketika apa yang mereka kerjakan dan mendapat pujian dari guru itu bisa membuat mereka untuk lebih semangat lagi belajar.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar dapat termotivasi dengan guru memberi pujian kepada siswa saat pembelajaran.

Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memberi hadiah terhadap

hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru di SDN Garot Aceh Besar sudah memberikan hadiah atas hasil tugas yang telah dikerjakan siswa, dan siswa senang. Mereka menyebutkan bahwa kalau memberikan hadiah ada tapi tidak sering, misalnya sesekali mereka mengerjakan tugas dan siapa jawaban yang banyak benar biasanya dapat hadiah, jadi ketika siswa diberi hadiah mereka semangat dalam mengerjakan tugas agar mereka mendapat hadiah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar dapat termotivasi dengan guru memberi hadiah kepada siswa saat pembelajaran.

Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan membuat kerja kelompok terhadap hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru di SDN Garot Aceh Besar Di kelas IV,V Dan VI menjelaskan bahwa mereka senang ketika saat belajar dengan kelompok karena mereka punya kesempatan untuk bekerja sama dengan teman, bisa berdiskusi dengan teman, berbagi ide dan memecahkan masalah bersama, bisa bertukar pendapat dengan teman, tmereka mengatakan bahwa mereka tidak setiap hari kerja kelompok.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar dapat termotivasi dengan guru membuat kerja kelompok kepada siswa saat pembelajaran.

Cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi bahwa cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dengan memilih metode yang tepat terhadap hasil belajar mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru di SDN Garot Aceh Besar sudah memilih metode belajar yang tepat, di kelas IV, dan V mengatakan bahwa mereka suka belajar dengan video atau media. Kalau belajar dengan media dan video mereka senang melihat gambar yang dijelaskan guru jadi kami paham apa yang dijelaskan guru didepan ketika melihat gambar. Dan mereka juga menyebutkan dengan media dan video dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Berbeda dengan kelas VI mereka lebih suka belajar dengan menggunakan metode ceramah, hal itu mereka sampaikan karena dengan metode ceramah mereka lebih suka menanyakan kepada guru berkali-kali jika mereka belum memahami pembelajaran yang diejalskan oleh guru.

Guru harus lebih mengenali minat dan bakat siswa serta membantu mereka mengembangkan potensi yang dimiliki, ketika siswa belajar sesuatu yang mereka sukai dan mahir dalam hal itu, mereka akan merasa termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Bahwa setiap siswa memiliki motivasi yang unik, jadi penting bagi guru memahami siswa secara individu dan mengadaptasikan strategi yang paling efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mereka

. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh bahwa siswa kelas IV, V, VI di SDN Garot Aceh Besar dapat termotivasi, dengan guru menciptakan metode belajar yang tepat kepada siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan cara guru menggerakkan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas IV, V, VI termotivasi dalam belajar di SDN Garot Aceh Besar.

Dari motivasi siswa diatas untuk mengetahui ada dan meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran

3. Hubungan Peran Guru dan Motivasi Siswa

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa dipungkiri bahwa semangat belajar seorang siswa dengan yang lain berbeda- beda, untuk itulah penting bagi guru untuk selalu senantiasa untuk membentikkan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa yang optimal. Guru dituntut kreatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan majelis guru di SDN Garot Aceh Besar maka penulis menyimpulkan hubungan peran guru dan motivasi belajar siswa. Adapun hubungan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswapun mengerjakan tugas dengan baik dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikannya dengan tuntas, contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dengan tuntas.

2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif disini adalah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran

3. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam suatu pembelajaran maka diciptakanlah pembelajaran yang bervariasi. Tujuannya agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

4. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Kepedulian seorang guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar

siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar.

5. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik.

6. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Ciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan seluruh siswa di kelas.

Dari uraian di atas bahwa hubungan peran guru dalam motivasi belajar ini sangatlah penting, apabila guru tidak ikut serta dalam motivasi belajar siswa maka siswa kurang kreatif dan tidak terpancing untuk bersikap aktif. Maka dari itu hubungan peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan utamanya untuk mencapai prestasi dan meningkatkan mutu belajar dalam proses pembelajaran.

Dari hubungan peran guru dan motivasi belajar siswa di atas untuk melihat hubungan peran guru dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Guru SDN Garot Aceh Besar telah melakukan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik. Peran tersebut sesuai dengan teori peran guru yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai evaluator dan guru sebagai motivator. Hal tersebut didapatkan dari hasil observasi dengan perolehan hasil rata-rata Siswa pada tabel motivasi siswa yang mendapat kan Dari hasil penelitian ini sudah ada peningkatan motivasi belajar para peserta didik setelah diberikan angket. Dengan hasil 75,97 %. Dan mendapatkan katagori **Sering** dengan berarti siswa sering termotivasi oleh hasil pembelajaran yang diberikan guru pada saat belajar.
2. Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa sangat erat, hal ini dimana bisa dilihat dari peran guru dalam mengajarkan siswa dimana guru harus paham betul mengenai latar belakang siswa. Bukan hanya itu hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa juga dapat dikatakan dengan baik, karena dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa guru SDN Garot Aceh Besar sudah memotivasi siswa Dengan hasil 80,3%. Hasil observasi guru dan siswa guru mendapat katagori **Sangat Sering** dalam memotivasi siswa pada saat pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu:

1. Dengan peran guru sebagai pengajar, pembimbing, pengelola kelas, mediator dan fasilitator, evaluator, motivator yang sebagian besar guru sudah menerapkannya, akan tetapi guru harus lebih ekstra lagi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, agar nantinya motivasi siswa terus meningkat dan lebih giat lagi untuk belajar untuk masa depan mereka.
2. Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar sangat penting dalam menggerakkan motivasi belajar siswa peneliti mengharapkan dengan melalui dorongan positif, pembelajaran yang menarik, pengenalan siswa siswa secara individu, hubungan yang baik dapat menemukan tujuan dan minat, serta mendorong partisipasi aktif siswa dan membangkitkan minat belajar siswa.
3. Untuk pembuatan skripsi selanjutnya agar berfokuskan dengan Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Garot Aceh Besar.
4. Untuk pembuatan skripsi selanjutnya agar menyiapkan lembar wawancara guru sebagai motivator
5. Penelitian ini masih banyak kekurangan dan hambatan, baik dari segi yang diteliti terhadap motivasi siswa, sehingga peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini dengan memperluas terhadap motivasi siswa.

DAFTAR FUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum* 2013. (PT. Refika Aditam: Bandung, 2014), h. 25.
- Akbar, Sa'dun, Dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2022. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta Pt Rineka Cipta
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darajat, Zakiah, dkk. 2015. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Husein, Latifa. 2017. *Profesi keguruan mendjadi Guru Profesional*, Yogyakarta, Cet

Jurnal Kependidikan, Vol. 12, No. 2, Desember 2018, Peranan Guru dalam
Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Arianti), h. 117-134

Jurnal Pendidikan, Penerapan pembelajaran tematik Vol. 3, No. 12, Bln
Desember, Thn 2018, Hal 1572—1582

Kadir, Abdul dan Asrohah, Hanun. 2014. *Pembelajaran Tematik*, Jakarta:
PT Grafindo Persada

M, A, Sardiman. 2014. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.
Raja Grafindo Persada

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya

Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*, Yogyakarta: Teras

Moleong, J, Lexi. 2014. *Metodologi Penellitian Kualitatif*, Bandung PT
Remaja Rosdakarya

Moleong, J, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja
Karya

Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran
Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2009. *Metedologi Penelitian*, Jakarta:
Bumi Aksara

Puspitaningrum, Ike dan Hartini, Tri. 2017. *Peningkatan Kualitas Personal
dan Profesional Perawat Melalui Pengembangan Keprofesian
Berkelanjutan (PKB)*, Yogyakarta: CV Budi Utama

- Rusman, 2016. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Shaleh, Rahman, Abdul. 2009. *Psikologi*, Jakarta: Kencana
- Slameto, Drs. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sukmadinata, Syaodih, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras
- Uno, B, Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uzer, Moh. 2001. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Wahyuni, Nur, Esa. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*, Malang: UIN-Malang Press
- Wahyuni, Nur, Esa. 2011. *motivasi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Zulaikha. 2023. Wawancara dengan Guru Kelas IV, Aceh Besar: SDN
Garot

Muhidayani. 2023. Wawancara dengan Guru Kelas V, Aceh Besar: SDN
Garot

Irma yani. 2023. Wawancara dengan Guru Kelas VI, Aceh Besar: SDN
Garot

Wijaya, Cece, dkk. 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan
Pembaharuan dan Pengajaran*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya



LAMPIRAN 1
SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-6246/Un.08/FTK/KP.07.6/05/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

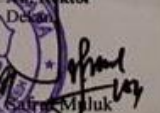
Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-15001/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022
KEDUA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Azhar, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Darmiah, S. Ag. MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
Nama : Siti Asrah Ucu
NIM : 190209155
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN Garot Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 29 Mei 2023
Rektor
Dekan



Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 2
SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7986/Un.08/FTK/TL.00/07/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala sekolah Sdn Garot Aceh Besar
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SITI ASRAH UNCU / 190209155**
Semester/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Peurada

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Juli 2023

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

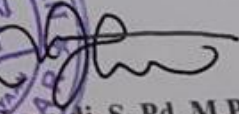
AR - R A N I R Y



Berlaku sampai : 31 Agustus
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

LAMPIRAN 3
SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

	PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI GAROT
Jln. Soekarno - Hatta Desa Garot Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23352 Email sdgarot@yahoo.com	
<u>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN</u>	
Nomor	: 422 / 201 / SDG / X / 2023
Sifat	: Penting
Lamp	: -
Hal	: Penelitian
 Yth, Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Ranirry Banda Aceh	
Assalamu'alaikum Wr.Wb	
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Ranirry Nomor B-7986/Un.08/FTK/TL.00/07/2023 tanggal 31 Juli 2023, perihal mohon izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi, maka Kepala Sekolah Dasar Negeri Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama	: Siti Asrah Uneu
NIM	: 190209155
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang	: S-1
Semester	: Ganjil 2022/2023
 Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada tanggal 01 Agustus 2023 untuk mendapatkan data pada Sekolah Dasar Negeri Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar guna mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan skripsinya dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN Garot Aceh Besar” .	
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Garot, 06 September 2023 Kepala Sekolah  Sumardi, S. Pd, M.Pd NIP. 19740323 200212 1 002	

LAMPIRAN 4
ANGKET PERAN GURU

ANGKET PERAN GURU

Nama Guru : IRMA DAWANI S.Pd

Hari, tanggal : Senin, 18-9-2023

Sekolah :

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan pada saat pembelajaran!
2. Isilah setiap pernyataan tanpa ada yang terlewatkan!
3. Keterangan pilihan jawaban
 SS : Sangat Sering
 S : Sering
 LS : Lebih sering
 KS : kurang sering
 TS : Tidak Sering

Indikator	Aspek Pengamatan	Penilaian				
		SS	S	LS	KS	TS
Guru sebagai pengajar	Memberikan pelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran	✓				
	Memberikan bimbingan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dalam pembelajaran	✓				
	Membina perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik	✓				
	Didalam proses pembelajaran memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa	✓				
Guru sebagai pembimbing	Membimbing peserta didik agar dapat termotivasi	✓				
	Membimbing anak mengembangkan potensi dan minatnya		✓			
	Merasakan kesulitan saat membimbing peserta didik				✓	
	Apakah ibu ada mengalami kesulitan saat dalam mengevaluasi peserta didik saat pembelajaran.					✓
	Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	✓				

Guru sebagai pengelola kelas	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	✓					
	Mengatur tata tertib, waktu dan ruang belajar saat pembelajaran	✓					
	Memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran	✓					
	Mengalami kesulitan dalam mengelola kelas saat pembelajaran						✓
	Memotivasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran		✓				
	Memotivasi Peserta didik dengan dalam kegiatan diskusi		✓				
	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar	✓					
	Membantu peserta didik menghadapi masalah dalam proses pembelajaran	✓					
	Berperan aktif dalam membantu anak berinteraksi dengan teman sekelasnya	✓					
Guru sebagai mediator dan fasilitator	Menggunakan media saat belajar agar peserta didik termotivasi		✓				
	Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan	✓					
	Menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik	✓					
	Memotivasi siswa dengan media pembelajaran		✓				
	Membantu peserta didik menyelesaikan masalah antar teman sejawatnya	✓					
	Mengatur kegiatan kelompok pada saat belajar	✓					
	Memberikan ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran		✓				
	Mengevaluasi kemajuan anak dalam belajar	✓					
	Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu anak memperbaiki belajar		✓				
Guru sebagai evaluator	Mengevaluasi peserta didik saat sebelum belajar		✓				

	Mengalami kesulitan saat mengevaluasi peserta didik saat belajar.						✓
Guru sebagai motivator	Memberikan dorongan semangat kepada anak agar tetap termotivasi	✓					
	Membantu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar	✓					
	Memberikan pujian, penghargaan dalam menghadapi rintangan dan tantangan dalam proses belajar peserta didik.	✓					
	Mendapatkan peserta didik tidak termotivasi pada saat proses pembelajaran					✓	
	Mengalami kesulitan saat memotivasi peserta didik dalam belajar					✓	



LAMPIRAN : 5

Lembar Observasi Guru

Nama Madrasah : SDN Garot Aceh Besar

Kelas : VI

Sasaran : Guru Kelas

Nama Guru : Irma Dawani

Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar

Indikator	Aspek Pengamatan	Penilaian				
		SS	S	LS	KS	TS
Guru sebagai pengajar	Memberikan pelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran	✓				
	Memberikan bimbingan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dalam pembelajaran	✓				
	Membina perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik	✓				
	Didalam proses pembelajaran memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.	✓				
Guru sebagai pembimbing	Membimbing peserta didik agar dapat termotivasi	✓				
	Membimbing anak mengembangkan potensi dan minatnya		✓			
	Merasakan kesulitan saat membimbing peserta didik				✓	
	Apakah ibu ada mengalami kesulitan saat dalam mengevaluasi					✓

	peserta didik saat pembelajaran.					
	Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	✓				
Guru sebagai pengelola kelas	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	✓				
	Mengatur tata tertib, waktu dan ruang belajar saat pembelajaran		✓			
	Memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran	✓				
	Mengalami kesulitan dalam mengelola kelas saat pembelajaran	✓				
	Memotivasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran		✓			
	Memotivasi Peserta didik dengan dalam kegiatan diskusi	✓				
	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar	✓				
	Membantu peserta didik menghadapi masalah dalam proses pembelajaran		✓			
Guru sebagai mediator dan fasilitator	Berperan aktif dalam membantu anak berinteraksi dengan teman sekelasnya	✓				
	Menggunakan media saat belajar agar peserta didik termotivasi		✓			
	Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan	✓				
	Menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik	✓				

	Memotivasi siswa dengan media pembelajaran		✓			
	Membantu peserta didik menyelesaikan masalah antar teman sejawatnya	✓				
	Mengatur kegiatan kelompok pada saat belajar	✓				
	Memberikan ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran		✓			
Guru sebagai evaluator	Mengevaluasi kemajuan anak dalam belajar	✓				
	Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu anak memperbaiki belajar		✓			
	Mengevaluasi peserta didik saat sebelum belajar		✓			
	Mengalami kesulitan saat mengevaluasi peserta didik saat belajar.					✓
Guru sebagai motivator	Memberikan dorongan semangat kepada anak agar tetap termotivasi	✓				
	Membantu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar	✓				
	Memberikan pujian, penghargaan dalam menghadapi rintangan dan tantangan dalam proses belajar peserta didik.	✓				
	Mendapatkan peserta didik tidak termotivasi pada saat proses pembelajaran				✓	
	Mengalami kesulitan saat memotivasi peserta didik dalam belajar				✓	

LAMPIRAN 6
ANGKET PERAN GURU

ANGKET PERAN GURU

Nama Guru : *Muhammad Sayami S.Pd.*
 Hari, tanggal : *Senin 18 September 2023*
 Sekolah : *SD Negeri Barot*

Petunjuk

- Berilah tanda (✓) pada jawaban yang Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan pada saat pembelajaran!
- Isilah setiap pernyataan tanpa ada yang terlewatkan!
- Keterangan pilihan jawaban
 SS : Sangat Sering
 S : Sering
 LS : Lebih sering
 KS : kurang sering
 TS : Tidak Sering

Indikator	Aspek Pengamatan	Penilaian				
		SS	S	LS	KS	TS
Guru sebagai pengajar	Memberikan pelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran	✓				
	Memberikan bimbingan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dalam pembelajaran	✓				
	Membina perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik		✓			
	Didalam proses pembelajaran memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa	✓				
Guru sebagai pembimbing	Membimbing peserta didik agar dapat termotivasi		✓			
	Membimbing anak mengembangkan potensi dan minatnya		✓			
	Merasakan kesulitan saat membimbing peserta didik					✓
	Apakah ibu ada mengalami kesulitan saat dalam mengevaluasi peserta didik saat pembelajaran.					✓
	Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	✓				

Guru sebagai pengelola kelas	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	✓						
	Mengatur tata tertib, waktu dan ruang belajar saat pembelajaran	✓						
	Memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran	✓						
	Mengalami kesulitan dalam mengelola kelas saat pembelajaran							✓
	Memotivasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran		✓					
	Memotivasi Peserta didik dengan dalam kegiatan diskusi	✓						
	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar	✓						
	Membantu peserta didik menghadapi masalah dalam proses pembelajaran	✓						
	Berperan aktif dalam membantu anak berinteraksi dengan teman sekelasnya	✓						
Guru sebagai mediator dan fasilitator	Menggunakan media saat belajar agar peserta didik termotivasi		✓					
	Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan	✓						
	Menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik	✓						
	Memotivasi siswa dengan media pembelajaran	✓						
	Membantu peserta didik menyelesaikan masalah antar teman sejawatnya		✓					
	Mengatur kegiatan kelompok pada saat belajar	✓						
	Memberikan ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran		✓					
	Mengevaluasi kemajuan anak dalam belajar	✓						
Guru sebagai evaluator	Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu anak memperbaiki belajar	✓						
	Mengevaluasi peserta didik saat sebelum belajar	✓						

Guru sebagai motivator	Mengalami kesulitan saat mengevaluasi peserta didik saat belajar.						✓
	Memberikan dorongan semangat kepada anak agar tetap termotivasi	✓					
	Membantu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar	✓					
	Memberikan pujian, penghargaan dalam menghadapi rintangan dan tantangan dalam proses belajar peserta didik.	✓					
	Mendapatkan peserta didik tidak termotivasi pada saat proses pembelajaran					✓	
	Mengalami kesulitan saat memotivasi peserta didik dalam belajar						✓

جامعة الرانري

AR - RANIRY

LAMPIRAN : 7

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Madrasah : SDN Garot Aceh Besar

Kelas : VI

Sasaran : Guru Kelas

Nama Guru : Muhidayani

Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar

Indikator	Aspek Pengamatan	Penilaian				
		SS	S	LS	KS	TS
Guru sebagai pengajar	Memberikan pelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran	✓				
	Memberikan bimbingan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dalam pembelajaran	✓				
	Membina perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik		✓			
	Didalam proses pembelajaran memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.	✓				
Guru sebagai pembimbing	Membimbing peserta didik agar dapat termotivasi		✓			
	Membimbing anak mengembangkan potensi dan minatnya		✓			
	Merasakan kesulitan saat membimbing peserta didik					✓
	Apakah ibu ada mengalami kesulitan saat dalam mengevaluasi peserta					✓

	didik saat pembelajaran.					
	Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar	✓				
Guru sebagai pengelola kelas	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	✓				
	Mengatur tata tertib, waktu dan ruang belajar saat pembelajaran	✓				
	Memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran	✓				
	Mengalami kesulitan dalam mengelola kelas saat pembelajaran					✓
	Memotivasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran		✓			
	Memotivasi Peserta didik dengan dalam kegiatan diskusi	✓				
	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar	✓				
	Membantu peserta didik menghadapi masalah dalam proses pembelajaran	✓				
Guru sebagai mediator dan fasilitator	Berperan aktif dalam membantu anak berinteraksi dengan teman sekelasnya	✓				
	Menggunakan media saat belajar agar peserta didik termotivasi		✓			
	Meciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan	✓				
	Menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik	✓				
	Memotivasi siswa dengan media	✓				

	pembelajaran					
	Membantu peserta didik menyelesaikan masalah antar teman sejawatnya		✓			
	Mengatur kegiatan kelompok pada saat belajar	✓				
	Memberikan ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran		✓			
Guru sebagai evaluator	Mengevaluasi kemajuan anak dalam belajar	✓				
	Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu anak memperbaiki belajar	✓				
	Mengevaluasi peserta didik saat sebelum belajar	✓				
	Mengalami kesulitan saat mengevaluasi peserta didik saat belajar.					✓
Guru sebagai motivator	Memberikan dorongan semangat kepada anak agar tetap termotivasi	✓				
	Membantu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar	✓				
	Memberikan pujian, penghargaan dalam menghadapi rintangan dan tantangan dalam proses belajar peserta didik.	✓				
	Mendapatkan peserta didik tidak termotivasi pada saat proses pembelajaran				✓	
	Mengalami kesulitan saat memotivasi peserta didik dalam belajar				✓	

LAMPIRAN : 8

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Madrasah : SDN Garot Aceh Besar

Kelas : VI

Sasaran : Guru Kelas

Nama Guru : Zulaikha

Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik di SDN Garot Aceh Besar

Indikator	Aspek Pengamatan	Penilaian				
		SS	S	LS	KS	TS
Guru sebagai pengajar	Memberikan pelajaran yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran	✓				
	Memberikan bimbingan dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dalam pembelajaran	✓				
	Membina perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik		✓			
	Didalam proses pembelajaran memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.		✓			
Guru sebagai pembimbing	Membimbing peserta didik agar dapat termotivasi	✓				
	Membimbing anak mengembangkan potensi dan minatnya		✓			
	Merasakan kesulitan saat membimbing peserta didik					✓
	Apakah ibu ada mengalami kesulitan saat dalam mengevaluasi peserta					✓

	didik saat pembelajaran.					
	Membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar		✓			
Guru sebagai pengelola kelas	Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif		✓			
	Mengatur tata tertib, waktu dan ruang belajar saat pembelajaran	✓				
	Memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran	✓				
	Mengalami kesulitan dalam mengelola kelas saat pembelajaran					✓
	Memotivasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran		✓			
	Memotivasi Peserta didik dengan dalam kegiatan diskusi		✓			
	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan untuk belajar		✓			
	Membantu peserta didik menghadapi masalah dalam proses pembelajaran		✓			
Guru sebagai mediator dan fasilitator	Berperan aktif dalam membantu anak berinteraksi dengan teman sekelasnya	✓				
	Menggunakan media saat belajar agar peserta didik termotivasi	✓				
	Meciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan	✓				
	Menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar peserta didik		✓			
	Memotivasi siswa dengan media		✓			

	pembelajaran					
	Membantu peserta didik menyelesaikan masalah antar teman sejawatnya				✓	
	Mengatur kegiatan kelompok pada saat belajar		✓			
	Memberikan ice breaking terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran		✓			
Guru sebagai evaluator	Mengevaluasi kemajuan anak dalam belajar	✓				
	Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu anak memperbaiki belajar	✓				
	Mengevaluasi peserta didik saat sebelum belajar	✓				
	Mengalami kesulitan saat mengevaluasi peserta didik saat belajar.					✓
Guru sebagai motivator	Memberikan dorongan semangat kepada anak agar tetap termotivasi	✓				
	Membantu mendorong peserta didik agar bergairah dan aktif belajar	✓				
	Memberikan pujian, penghargaan dalam menghadapi rintangan dan tantangan dalam proses belajar peserta didik.	✓				
	Mendapatkan peserta didik tidak termotivasi pada saat proses pembelajaran				✓	
	Mengalami kesulitan saat memotivasi peserta didik dalam belajar					✓

LAMPIRAN : 9 HASIL ASPEK PENGAMATAN MOTIVASI SISWA

No	R	Aspek Pengamatan																				Jml Skor	sm	Perse ntase	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	S1	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	2	4	5	4	4	4	4	4	3	85	100	85,00	75,97
2	S2	3	3	4	3	5	3	4	5	3	2	3	4	5	3	4	2	3	4	5	4	72	100	72,00	
3	S3	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	4	2	3	4	5	4	3	4	5	3	78	100	78,00	
4	S4	3	4	5	3	3	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	5	4	5	76	100	76,00	
5	S5	2	3	4	5	4	3	2	3	4	5	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	64	100	64,00	
6	S6	3	3	4	2	3	2	5	4	5	3	4	3	4	2	3	4	3	4	5	4	70	100	70,00	
7	S7	2	3	4	3	4	5	4	2	3	4	3	4	5	4	2	3	4	3	4	5	71	100	71,00	
8	S8	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	81	100	81,00	
9	S9	4	5	4	3	4	4	2	4	5	4	3	4	4	2	4	5	4	3	4	4	76	100	76,00	
10	S10	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	77	100	77,00	
11	S11	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	84	100	84,00	
12	S12	3	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	80	100	80,00	
13	S13	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	84	100	84,00	
14	S14	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	84	100	84,00	
15	S15	3	5	3	2	4	4	3	3	5	3	2	4	4	3	3	5	3	2	4	4	69	100	69,00	
16	S16	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	5	79	100	79,00	
17	S17	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	68	100	68,00	

18	S18	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	5	3	3	76	100	76,00	
19	S19	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	83	100	83,00	
20	S20	2	5	5	4	2	5	5	2	5	5	4	2	5	5	2	5	5	4	2	5	79	100	79,00	
21	S21	3	5	3	3	2	3	4	3	5	3	3	2	3	4	3	5	3	3	2	3	65	100	65,00	
22	S22	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	2	3	4	5	4	4	4	2	3	4	73	100	73,00	
23	S23	2	3	5	5	4	5	4	2	3	5	5	4	5	4	2	3	5	5	4	5	80	100	80,00	
24	S24	5	2	2	4	5	4	5	5	2	2	4	5	4	5	5	2	2	4	5	4	76	100	76,00	
25	S25	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	74	100	74,00	
26	S26	3	4	4	2	3	4	5	3	4	4	2	3	4	5	3	4	4	2	3	4	70	100	70,00	
27	S27	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	88	100	88,00	
28	S28	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	83	100	83,00	
29	S29	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	69	100	69,00	
30	S30	3	5	2	2	3	4	4	3	5	2	2	3	4	4	3	5	2	2	3	4	65	100	65,00	
	JML	103	113	119	107	114	120	120	110	117	118	109	109	122	117	108	112	115	111	116	119				
	P	68,7	75,3	79,3	71,3	76,0	80,0	80,0	73,3	78,0	78,7	72,7	72,7	81,3	78,0	72,0	74,7	76,7	74,0	77,3	79,3				



LAMPIRAN 10
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama : M. Balia Jaswari
Kelas : 1a
Hari, Tanggal : Kamis/10-8-2023
Sekolah : SDN Sarek

Petunjuk

1. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan pada diri anda!
2. Isilah setiap pernyataan tanpa ada yang terlewatkan!

No	Indikator	Aspek Pengamatan	Penilaian				
			SS	S	LS	KS	TS
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil	Saya bertanya pada guru bila saya mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan oleh guru	✓				
		Saya tidak mengingat apa yang diajarkan oleh guru				✓	
		Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan		✓			
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya bertanya pada teman ketika belum ada materi yang dimengerti		✓		✓	
		Saya merasa malu saat bertanya kepada teman ketika ada materi yang belum saya pahami		✓			✓
		Saya tertarik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru		✓			
		Dengan adanya dorongan dari guru, apakah kamu termotivasi dalam belajar		✓			
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Saya memiliki cita-cita yang harus saya gapai maka dari itu saya harus lebih giat lagi belajar					✓
		Saya tidak berusaha mempertahankan prestasi dalam mata Pelajaran	✓				
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Saya senang ketika mendapatkan pujian atas pekerjaan yang sudah saya lakukan	✓				
		Apakah dengan guru memberikan penghargaan saat pembelajaran, kamu lebih termotivasi dalam	✓				

		belajar							
		Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik			✓				
		Saya mendapatkan hadiah ketika saya mengerjakan soal-soal yang diberikan guru		✓					
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran dengan media						✓	
		Saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan video		✓					
		Saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan media	✓						
		Apakah dengan media yang dibuat oleh guru mu dapat membantu dan memahami materi pembelajaran		✓					
6.	Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik	Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh						✓	
		Saya menyukai situasi kelas yang bersih sehingga fokus dalam belajar		✓					
		Saya tidak semangat belajar ketika kelas saya banyak sampah		✓					

جامعة الرانري

AR - RANIRY

LAMPIRAN :11

Instrumen Observasi Motivasi siswa

No	Indikator	Aspek Pengamatan	Penilaian				
			SS	S	LS	KS	TS
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil	Saya bertanya pada guru bila saya mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan oleh guru	✓				
		Saya tidak mengingat apa yang diajarkan oleh guru				✓	
		Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan		✓			
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya bertanya pada teman ketika belum ada materi yang dimengerti		✓			
		Saya merasa malu saat bertanya kepada teman ketika ada materi yang belum saya pahami					✓
		Saya tertarik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru	✓				
		Dengan adanya dorongan dari guru, apakah kamu termotivasi dalam belajar	✓				
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Saya memiliki cita-cita yang harus saya gapai maka dari itu saya harus lebih giat lagi belajar	✓				
		Saya tidak berusaha mempertahankan prestasi					✓

		dalam mata Pelajaran					
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Saya senang ketika mendapatkan pujian atas pekerjaan yang sudah saya lakukan	✓				
		Apakah dengan guru memberikan penghargaan saat pembelajaran, kamu lebih termotivasi dalam belajar	✓				
		Saya berusaha mendapatkan nilai yang baik	✓				
		Saya mendapatkan hadiah ketika saya mengerjakan soal-soal yang diberikan guru		✓			
5.	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	Saya merasa malas mengikuti pembelajaran dengan media					✓
		Saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan video		✓			
		Saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan media	✓				
		Apakah dengan media yang dibuat oleh guru mu dapat membantu dan memahami materi pembelajaran	✓				
6.	Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik	Saya mengobrol dengan teman sebelah ketika guru menjelaskan sehingga suasana kelas menjadi gaduh					✓

		Saya menyukai situasi kelas yang bersih sehingga fokus dalam belajar	✓				
		Saya tidak semangat belajar ketika kelas saya banyak sampah		✓			



LAMPIRAN : 12 HASIL ASPEK PENGAMATAN OBSERVASI HUBUNGAN PERAN GURU DENGAN MOTIVASI SISWA

No	R	Aspek Pengamatan																																		Jml Skor	Sm	Perse ntase	Rata- Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	Irma	5	5	5	5	5	4	2	1	5	5	5	5	1	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	1	5	5	5	2	2	141	170	82	80,3
2	Ida	5	5	4	5	4	4	1	1	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	5	2	1	140		82	
3	Zulaikha	5	5	4	4	5	4	1	1	4	4	5	5	1	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	1	5	5	5	2	1	131		77	
	JML	15	15	13	14	14	12	4	3	14	14	15	15	3	12	13	14	14	15	13	15	14	13	11	14	12	15	15	14	3	15	15	15	6	4				
	P	100	100	86,7	93,3	93,3	80	26,7	20	93,3	93,3	100	100	20	80	86,7	93,3	93,3	100	86,7	100	93,3	86,7	73,3	93,3	80	100	100	93,3	20	100	100	100	40	26				



LAMPIRAN : 13

LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru : Irma Dawani

Guru Kelas : VI

Peneliti :Assalamualaikum Wr.b

Ibu Irma :Waalaikumsalam Wr.wb

Peneliti :Bagaimana cara ibu mennyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

Ibu Irma :Apakah dengan cara keseluruhan?

Peneliti :Iya bu secara keseluruhan.

Ibu Irma :Kalau untuk menyampaikan materi, dilihat dari materiya dulu butuh pemahaman konsep biasanya saya kasih penjelasan tersendiri, iya ada ceramah, demonstrasi, diskusi, kelompok, kalau materinya baru biasanya saya kasih penjelasan dulu, pertama-tamanya paersepsi, mengaitkan materi sebelumnya. Kesmudian saya member pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang berupa pengulangan, saya langsung suruh diskusi kelompok, saya kasih masalah kemudian mereka berdiskusi atau terkadang saya kasih game, dengan tidak langsung mereka belajar mengulang materi pelajaran tersebut.

Peneliti :Bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran?

Ibu Irma :Biasanya kalau ceramah agak bosan nya, tapi sebagian siswa kelas VI ini lebih suka dengan metode ceramah, tapi saya selingi degan bermain game atau memberikan ice breaking kepada siswa, tapi yang paling mereka suka itu game, anak-anak ini mereka cukup dibilang aktif yang tinggi terus gak bisa duduk anteng, 2 menit paling lama, jadi kalau udah lima menit itu udah kemana-mana. Mereka itu lebih suka kalau diberi aktifitas yang outdoor learning berupa game

yang menantang dll, tapi biasanya saya kasih game setiap akhir subtema jadi untuk mereviu pembelajaran subtem tersebut.

Peneliti :Menurut ibu bagaimana peran guru sebagai pengajar

Ibu Irma :Ya Peranan guru sebagai pengajar sangat penting dalam proses pembelajaran jika guru tidak menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa, dapat dipastikan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran dan ini dapat menyebabkan pada saat siswa belajar. Karena guru bertugas untuk mengajarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada siswa, meskipun tugas guru sebagai pengajar telah selesai, namun peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing masih berlangsung.

Peneliti :Selanjutnya bagaimana menurut ibu peranan guru sebagai pembimbing.

Ibu Irma :Peran guru sebagai pembimbing salah satunya dengan membimbing siswa agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya. Dan jika siswa tersebut telah menemukan potensinya maka guru berkewajiban untuk membimbing siswa supaya dapat mengembangkan potensi yang telah dimiliki sehingga mereka dapat belajar dengan giat.

Peneliti :Bagaimana menurut ibu peranan guru sebagai pengelola kelas?

Ibu Irma :Ya pada saat saya memasuki kelas jika terdapat siswa yang jalan-jalan dan melihat keluar jendela maka dapat dibiarkan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan siswa yang mempunyai masalah ketika di rumah pasti akan terbawa ke sekolah dan oleh karena itu guru bertanggung jawab dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa sehingga siswa berantusias dalam menjalani pembelajaran.

Peneliti :Bagaimana menurut ibu tentang peranan guru sebagai mediator dan fasilitator?

Ibu Irma :Kalau menurut saya ibu selaku guru kelas VI bahwa kelas akhir pada jenjang pendidikan sangat suka dijelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media. Akan tetapi guru ketika menggunakan media pasti akan membuat siswa menjadi tambah semangat dalam belajar

Peneliti :Bagaimana menurut ibu tentang peran guru sebagai evaluator?

Ibu Irma :Kami melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran, seperti memberikan soal-soal ulangan, namun juga memberi beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Dengan demikian siswa dapat bermain sambil belajar, dan dengan ini siswa dapat terasa lebih menyenangkan pada saat pembelajaran.

Peneliti :Bagaimana pendapat ibu tentang motivasi?

Ibu Irma :Kalau tentang motivasi itu sangat penting ya bagi siswa pada saat pembelajaran, karena dengan meningkatkannya motivasi siswa saat belajar maka siswa juga akan senang belajar.

Peneliti :Apa saja upaya ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?

Ibu Irma :Banyak sekali, yaitu salah satunya dengan cara memberikan hadiah, memberikan nilai, memberikan pujian,dll

Peneliti :Kita bahas satu persatu ya bu, nah sekarang bagaimana ibu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan hadiah.

Ibu Irma :Nah kalau ibu memberikan hadiah kepada anak-anak langsung bersemangat mereka dalam belajar, nah terkadang saya memberikan penghapus, pensil dan makanan, tapi itu merupakan hadiah yang sangat menarik bagi siswa, karenakan siswa merasa dihargai dalam pencapaiannya untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan angka kepada siswa?

Ibu Irma :Anak-anak kan biasanya diberi nilai dalam pencapaian hasil belajarnya, saya kasih nilai 100 begitu mereka sudah sangat senang sekali, karna kalau kita memberikan angka kepada siswa pastinya mereka lebih giat dan bersemangat lagi untuk mempertahankan prestasinya untuk belajar.

Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan pujian kepada siswa?

Ibu Irma :Biasanya saya memberikan acungan jempol, menganggukkan kepala, berkata hebat, bagus dll.

Peneliti :Bagaimana menurut ibu hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa?

Ibu Irma :Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa menurut ibu sangat penting ya, karena guru lah menentukan siswa tersebut termotivasi apa engga ya karena tanpa bimbingan guru juga siswa juga pasti tidak termotivasi saat belajar.

Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan hukuman kepada siswa?

Ibu Irma :Kalau itu untuk anak yang nakal dan susah diibilangin biasanya saya suruh berdiri kedepan saya suruh mengerjakan tugas, didepan.

Peneliti :Terimakasih ibu, atas wawancaranya data ini sangat membantu saya

Ibu Irma :Sama-sama

Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb

Ibu Irma : Waalaikumsalam Wr. Wb.

LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru : Muhidayani

Guru Kelas : V

Peneliti :Assalamualaikum Wr.b

Ibu Ida :Waalaikumsalam Wr.wb

Peneliti :Bagaimana cara ibu mennyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

Ibu Ida :apa dengan cara keseluruhan?

Peneliti :Iya bu dengan secara keseluruhan.

Ibu Ida :Kalau untuk menyampaikan materi, dilihat dari materiya dulu butuh pemahaman konsep biasanya saya kasih penjelasan tersendiri, iya ada ceramah, demonstrasi, diskusi, kelompok, kalau materinya baru biasanya saya kasih penjelasan dulu, pertama-tamanya paersepsi, mengaitkan materi sebelumnya. Kemudian saya memberi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang berupa pengulangan, saya langsung suruh diskusi kelompok, saya kasih masalah kemudian mereka berdiskusi atau terkadang saya kasih game, dengan tidak langsung mereka belajar mengulang materi pelajaran tersebut.

Peneliti :Bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran?

Ibu Ida :Kalau kelas lima ini, meraka lebih suka menggunakan media pembelajaran saat belajar, mereka juga suka bermain game, anak-anak ibu mereka cukup aktif ya nanti misalnya ibu kasih pertanyaan meraka langsung tunjuk tangan, jadi ibu senang gitu karna apa yang ibu ajarkan berarti mereka paham.

Peneliti :Bagaimana menurut ibu peran guru sebagai pengajar

- Ibu Ida :Kalau menurut saya guru dituntut untuk menjadi seorang pengajar yang berperan aktif didalam kelas. Dan materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa dalam pembelajaran harus kreatif dan inovatif, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan dan agar menghindari kebosanan yang dapat menimbulkan kemalasan pada siswa.
- Peneliti :Sebagai seorang pengajar, bagaimana solusi ibu untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat termotivasi saat belajar?
- Ibu Ida :Kami melihat dulu siswanya dari permasalahan siswa sehingga kenapa siswa mengalami kesulitan untuk belajar, kan terkadang siswa dari rumah kesekolah mungkin ada masalahjadi mood mereka tidak stabil, itu juga dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Jadi solusiya kita banyak nanya-nanya aja kepada siswa .
- Peneliti :Bagaimana menurut ibu guru sebagai pembimbing?
- Ibu Ida :Guru sebagai pembimbing yang pertama harus dimulai dengan merumuskan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa sesuai RPP Dan Silabus. Dan setelah mengajar maka guru akan mananyakan satu persatu siswa terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru supaya siswa yang belum memahami materi dengan jelas maka guru dapat menjelaskannya kembali.
- Peneliti :Bagaimana cara ibu untuk mengelola kelas?
- Ibu Ida :Untuk pengelolaan kelas mungkin hampir sama dengan guru-guru lainnya, kalau anak-anak yang suka ribut ga mau diam saya buat duduk didepan saja, kadang-kadang gentian setiap minggu saya roling kursi anak-anak biar anaknya tidak bosan saat belajar.
- Peneliti :Bagaimana menurut ibu tentang peran guru sebagai mediator dan fasiliator?

- Ibu Ida :Bicara tentang soal peran guru sebagai mediator dan fasiliator itu sangat penting bagi siswa karena dengan ini dapat membuat siswa semakin termotivasi dan semangat untuk belajar, seperti membuat fuzzle, sekiranya bisa ditampilkan lewat lcd, infokus saya tampilkan, karena Alhamdulillah kami setoap kelas sudah mempunyai infokus sendiri.
- Peneliti :Bagaimana menurut ibu tentang peran guru sebagai evaluator?
- Ibu Ida :Kami mengadakan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran, saya memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab secara serentak. Evaluasi tidak berupa soal saja, terkadang juga memberi beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari oleh siswa. juga berupa game ice breaking dll. Dengan demikian siswa dapat bermain sambil belajar.
- Peneliti :Bagaimana pendapat ibu tentang motivasi?
- Ibu Ida :Motivasi kalau menurut saya itu sangat penting, karena dengan adanya motivasi akan membuat siswa tergerak, bersemangat untuk belajar
- Peneliti :Apa saja upaya ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
- Ibu Ida :Banyak sekali, yaitu salah satunya dengan cara memberikan hadiah, memberikan nilai, memberikan pujian,dll
- Peneliti :Kita bahas satu persatu ya bu, nah sekarang bagaimana ibu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan hadiah.
- Ibu Ida :Nah kalau ibu memberikan hadiah kepada anak-anak langsung bersemangat mereka dalam belajar, nah terkadang saya memberikan permen, pensil, pulpen dan makanan, tapi itu merupakan hadiah yang sangat menarik bagi siswa, karenakan siswa merasa dihargai dalam pencapaiannya untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.

- Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan angka kepada siswa?
- Ibu Ida :Anak-anak kan biasanya diberi nilai dalam pencapaian hasil belajarnya, saya kasih nilai 100 begitu mereka sudah sangat senang sekali, karna kalau kita memberikan angka kepada siswa pastinya mereka lebih giat dan bersemangat lagi untuk mempertahankan prestasinya untuk belajar.
- Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan pujian kepada peserta siswa?
- Ibu Ida :Biasanya saya , berkata hebat, good job, bagus dll.
- Peneliti :Bagaimana menurut ibu hubungan peranan guru degan motivasi belajar siswa?
- Ibu Ida :Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa menurut ibu sangat penting ya, karena guru lah yang menentukan siswa tersebut termotivasi apa engga ya karena tanpa bimbingan guru juga siswa juga pasti tidak termotivasi saat belajar.
- Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan hukuman kepada siswa?
- Ibu Ida :Kalau itu untuk anak yang nakal dan tidak mau dengar omongan saya, biasanya saya suruh kedepan saya suruh mengerjakan tugas, didepan.
- Peneliti :Terimakasih ibu, atas wawancaranya data ini sangat membantu saya
- Ibu Ida :Sama-sama
- Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb
- Ibu Ida : Waalaikumsalam Wr. Wb.

LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru : Zulaikha

Guru Kelas : IV

Peneliti :Assalamualaikum Wr.b

Ibu Zulaikha :Waalaikumsalam Wr.wb

Peneliti :Bagaimana cara ibu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

Ibu Zulaikha :Dengan cara keseluruhan?

Peneliti :Iya bu secara keseluruhan.

Ibu Zulaikha :Kalau untuk menyampaikan materi, dilihat dari materiya dulu butuh pemahaman konsep biasanya saya kasih penjelasan tersendiri, iya ada ceramah, demonstrasi, diskusi, kelompok, kalau materinya baru biasanya saya kasih penjelasan dulu, pertama-tamanya paersepsi, mengaitkan materi sebelumnya. Kemudian saya memberi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang berupa pengulangan, saya langsung suruh diskusi kelompok, saya kasih masalah kemudian mereka berdiskusi atau terkadang saya kasih game, dengan tidak langsung mereka belajar mengulang materi pelajaran tersebut.

Peneliti :Bagaimana respon siswa pada saat pembelajaran?

Ibu Zulaikha :Kalau kelas lima ini, meraka lebih suka menggunakan media pembelajaran saat belajar, mereka juga suka bermain game, anak-anak ibu mereka cukup aktif yang terus gak bisa duduk anteng, 2 menit paling lama, jadi kalau udah lima menit itu udah kemana-mana. Mereka itu lebih suka kalau diberi aktifitas yang outdoor learning berupa game yang menantang dll, tapi biasanya saya kasih game setiap akhir subtema jadi untuk mereviu pembelajaran subtema tersebut.

Peneliti : menurut ibu bagaimana peran guru sebagai pengajar?

Ibu Zulaikha : kalau menurut ibu ya peran guru sebagai pengajar itu sangat besar ya, karena guru mempunyai tanggung jawab dalam mendidik calon penerus bangsa kedepannya. Oleh karena itu guru harus betu-betul atau harus bersungguh-sungguh dalam menyiapkan bahan materi yang akan diajarkan oleh siswa. Selain jadi pengajar ilmu pengetahuan, guru juga harus mampu menjadi pembina siswa dalam hal sikap dan keterampilan. Karena baik atau tidaknya siswa kedepan tergantung apa yang diajarkan oleh guru.

Peneliti :Sebagai seorang pengajar, bagaimana solusi ibu untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat termotivasi saat belajar?

Ibu Zulaikha :Kalau ibu biasanya ibu melihat dulu dari permasalahan siswa, kenapa siswa tersebut mengalami kesulitan untuk belajar,kan terkadang siswa dari rumah kesekolah mungkin ada masalah jadi mood mereka tidak stabil, itu juga dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Jadi solusiya kita banyak nanya-nanya aja kepada siswa .

Peneliti :Bagaimana menurut ibu peran guru sebagai pembimbing?

Ibu Zulaikha :Kalau peran guru sebagai pembimbing menurut ibu guru merangkai materi dan metode ajar yang kreatif, karena proses pembelajaran yang kreatif dapat membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan belajar, dan juga dapat mengembangkan potensi belajar siswa melalui kegiatan-kegiatan kreatif.

Peneliti :Bagaimana menurut ibu peran guru sebagai pengelola kelas?

Ibu Zulaikha :Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu dengan memulai pembelajaran yang membuat anak bergembira seperti tepuk tangan dan beryanyi sehingga tidak ada terjadinya kebosanan pada siswa dan menjadikan siswa semangat dalam memulai pembelajaran.

- Peneliti :Bagaimana menurut ibu guru sebagai mediator dan fasiliator?
- Ibu Zulaikha :Kalau peran guru sebagai mediator dan fasiliator sangat penting ya bagi siswa karena sangat membantu proses tercapainya tujuan pembelajaran. Guru minimal seminggu sekali harus ada menggunakan media seperti infokus, alat peraga, gambar dan papan tulis karena anak-anak lebih suka belajar dengan media, dan juga setiap kelas sudah disediakan infokus sebagai penunjang pembelajaran siswa.
- Peneliti :Bagaimana menurut ibu peran guru sebagai evaluator?
- Ibu Zulaikha :Menurut ibu penting yak arena kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui siswa yang sudah belajar telah memenuhi target kritea ketuntasan minimum atau belum. melakukan evaluasi
- Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan evaluasi kepada siswa?
- Ibu Zulaikha :Ibu melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran, seperti memberikan soal-soal ulangan , namun juga memberi beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Dengan demikian siswa dapat bermain sambil belajar, dan dengan ini siswa dapat merasakan lebih menyenangkan pada saat pembelajaran.
- Peneliti :Bagaimana pendapat ibu tentang motivasi?
- Ibu Zulaikha :Motivasi kalau menurut saya itu sangat penting ya, karena dengan adanya motivasi akan membuat siswa bergerak,bersemangat untuk belajar
- Peneliti :Apa saja upaya ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
- Ibu Zualikha :Banyak sekali, yaitu salah satunya dengan cara memberikan hadiah, memberikan nilai, memberikan pujian,dll
- Peneliti :Kita bahas satu persatu ya bu, nah sekarang bagaiman ibu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan hadiah.

- Ibu Zulaikha :Nah kalau ibu memberikan hadiah kepada anak-anak langsung bersemangat mereka dalam belajar, nah terkadang saya memberikan penghapus, pensil dan makanan, tapi itu merupakan hadiah yang sangat menarik bagi siswa, dikarenakan siswa merasa dihargai dalam pencapaiannya untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.
- Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan angka kepada siswa?
- Ibu Zulaikha :Anak-anak kan biasanya diberi nilai dalam pencapaian hasil belajarnya, saya kasih nilai yang pali atas, misalnya 100,90 begitu meraka sudah sangat senang sekali, karna kalau kita memberikan angka kepada siswa pastinya mereka lebih giat dan bersemangat lagi untuk mempertahankan prestasinya untuk belajar.
- Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan pujian kepada siswa
- Ibu Zulaikha :Biasanya saya , berkata hebat, bagus, mantap sekali, dll.
- Peneliti :Bagaimana menurut ibu hubungan peranan guru degan motivasi belajar siswa?
- Ibu Zulaikha :Hubungan peranan guru dengan motivasi belajar siswa itu menurut ibu sangat penting sekali ya, karena guru lah yang menentukan apakah siswa tersebut dapat termotivasi apa engga ya karena tanpa bimbingan guru juga siswa juga pasti tidak termotivasi saat pembelajaran berlangsung.
- Peneliti :Bagaimana cara ibu memberikan hukuman kepada siswa?
- Ibu Zulaikha :Biasanya kalau hukuman ibu memberikan tugas atau suruh kedepan
- Peneliti :Terimakasih ibu, atas wawancaranya data ini sangat membantu saya
- Ibu Zulaikha :Sama-sama dek
- Peneliti :Assalamualaikum Wr. Wb
- IbuZulaikha :WaalaikumsalamWr.Wb.

LAMPIRAN : 14

LEMBAR DOKUMENTASI



GAMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA KELAS VI



GAMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA KELAS V



GAMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA KELAS VI



GAMBAR WAWANCARA GURU KELAS VI A



GAMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA KELAS IV A



GAMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA KELAS V B



GAMBAR GURU KELAS VI SAAT MENGISI INSTRUMEN



GAMBAR GURU KELAS V SAAT MENGISI INSTRUMEN

جامعة الرانري



GAMBAR GURU KELAS IV SAAT MENGISI INSTRUMEN



GAMBAR SISWA KELAS V A SAAT MENGISI INSTRUMEN DAN WAWANCARA



GAMBAR SISWA KELAS V B SAAT MENGISI INSTRUMEN DAN WAWANCARA



GAMBAR SISWA KELAS IV A SAAT MENGISI INSTRUMEN DAN WAWANCARA



GAMBAR SISWA KELAS IV B SAAT MENGISI INSTRUMEN DAN WAWANCARA



GAMBAR SISWA KELAS VI A SAAT MENGISI INSTRUMEN DAN WAWANCARA



GAMBAR SISWA KELAS IV A SAAT MENGISI INSTRUMEN DAN WAWANCARA



GAMBAR SISWA SAAT BELAJAR KELOMPOK



GAMBAR SISWA SEDANG ISTIRAHAT



GAMBAR DEPAN SDN GAROT ACEH BESAR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Asrah Uncu
2. Tempat/Tgl Lahir : Kute Bunin, 28 September 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Alas
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/ 190209155
8. Anak ke : 6 dari 7 bersaudara
9. Asal : Kutacane, Aceh Tenggara
10. Alamat : Desa Kute Bunin, Kecamatan Lawe Sumur,
Kabupaten Aceh Tenggara
11. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Amiruddin
Pekerjaan : Petani
 - b. Nama Ibu : Sarinah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
12. Riwayat Pendidikan
 - a. MIN : MIN 3 Aceh Tenggara (2008-2013)
 - b. SLTP : SMP N 3 Lawe Sumur (2013-2016)
 - c. SLTA : SMK N 1 Kutacane (2016-2019)
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Ranirry Banda Aceh (2019-2023)
 - e. Fakultas/ Jurusan : FTK/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah